



AKREDITASI PROGRAM STUDI S1 STATISTIKA



EVALUASI DIRI

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
TAHUN 2015**

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI DIRI

Program Studi : S1 Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengatahuan Alam
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Semarang

Semarang, 3 November 2015

Mengetahui,
Dekan FMIPA

Ketua Program Studi S1 Statistika

(Dr. Rochdi Wasono, M.Si)

(Moh. Yamin Darsyah, M.Si)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penyusunan hasil evaluasi diri Program Studi S1 Statistika pada akhirnya dapat diselesaikan. Selama menyusun hasil evaluasi diri ini kami telah banyak memperoleh bantuan dan dukungan, baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang
3. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam (FMIPA)
4. Dosen Prodi S1 Statistika FMIPA Universitas Muhammadiyah Semarang
5. Karyawan Administrasi S1 Statistika FMIPA dan Kantor Pusat Universitas Muhammadiyah Semarang
6. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Atas segala kekurangan laporan hasil evaluasi diri ini kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya, demikian pula atas kritik dan saran yang membangun akan kami terima dengan baik.

Harapan kami, dengan selesainya penyusunan laporan hasil evaluasi diri ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi Prodi S1 Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) dan umumnya bagi semua pihak yang berkepentingan.

Billahittaufiq wal hidayah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Nobeber 2015

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

JUDUL LAPORAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
RANGKUMAN EKSEKUTIF	v
SUSUNAN TIM PENYUSUN DAN DESKRIPSI TUGASNYA	viii
I. DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN	1
A. Visi,Misi,Tujuan dan Sasaran	1
B. Tatapamong, Kepemimpinan,Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu	8
C. Mahasiswa dan Lulusan	30
D. Sumber Daya Manusia	34
E. Kurikulum,Pembelajaran, dan Suasana Akademik	38
F. Pembiayaan ,Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi	46
G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama	67
II ANALISIS SWOT	71
REFERENSI	76

RANGKUMAN EKSEKUTIF

Program Studi (Prodi) S1 Statistika merupakan salah satu program studi pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS). Program Studi S1 Statistika didirikan tahun 4 Agustus 1999, di bawah Fakultas MIPA Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus). Program Studi S1 Statistika merupakan satu-satunya Program Studi S1 yang pertama kali dimiliki ketika awal berdirinya Fakultas MIPA. Pembentukan Program Studi S1 Statistika diarahkan untuk melayani tuntutan masyarakat akan kebutuhan sarjana FMIPA guna mendukung pelaksanaan pembangunan nasional.

Selama 15 tahun terakhir, Prodi S1 Statistika telah mengalami dinamika yang positif untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, terutama dalam merespon perkembangan dunia pendidikan statistika, kebutuhan industri/masyarakat, dan kebijakan pemerintah. Pada tanggal 2012 Prodi S1 Statistika telah terakreditasi C melalui SK BAN-PT No SK. 032 Tahun 2012. Sebagai respon terhadap visi Universitas Muhammadiyah Semarang menjadi Universitas yang unggul berkarakter berbasis teknologi dan berwawasan Internasional, fokus program S1 Statistika pada pengembangan teknologi komputasi serta statistika bidang kesehatan. Prodi S1 Statistika sudah menghasilkan lulusan sarjana (S1) dan telah bekerja di industri, lembaga pemerintah, BUMN, swasta maupun asing, serta menjadi wirausahawan. Profil tenaga pendidik di Prodi S1 Statistika juga mengalami perkembangan positif, di mana dari 7 orang dosen tetap yang dimiliki, seluruhnya telah memiliki gelar magister dan sebagian dalam penyelesaian studi S3. Publikasi juga telah banyak dilakukan di berbagai jurnal dan seminar nasional.

Visi Prodi S1 Statistika adalah menjadi Program Studi unggul dibidang statistika berwawasan internasional. Perkembangan Prodi menunjukkan progres yang cukup baik, baik dalam penataan kelembagaan, manajemen pembelajaran, pengelolaan mahasiswa dan lulusan, sumberdaya manusia, pembiayaan, sarana-prasarana dan sistem informasi. Hasil evaluasi diri terhadap *input*, *process*, dan *output* dapat mengidentifikasi beberapa kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi Prodi S1 Statistika UNIMUS pada saat ini.

Kekuatan yang ada adalah 1) visi berorientasi masa depan, profesionalisme lulusan, landasan moral kuat, dan realistis; 2) misi yang jelas, berorientasi pada kemajuan pendidikan berbasis iptek, dan diaplikasikan di masyarakat; 3) tujuan jelas dan terukur, bermanfaat dan relevan dengan visi dan misi; 4) sasaran terperinci, jelas dan terukur, dan terkait erat dengan tujuan; 5) SDM yang kredibel; 6) struktur organisasi dan tatakerja jelas; 7) pimpinan yang kredibel dan legitimate; 8) sivitas akademika berpartisipasi penuh dalam pengembangan kebijakan dan pengelolaan program; 9) tersedia renstra yang terperinci; 10) kepemimpinan yang efisien dan efektif; 11) tersedia mekanisme yang jelas untuk evaluasi program dan pelacakan alumni; 12) pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal untuk perencanaan program; 13) ada jejaring kerjasama dengan berbagai instansi untuk meningkatkan mutu pendidikan; 14) kurikulum dikaji skala setiap minimal 4 tahun; 15) mekanisme *feedback* dari dosen, mahasiswa, dan penguji eksternal berjalan baik dan dimanfaatkan untuk peningkatan mutu pembelajaran; 16) ada keterkaitan erat penjaminan mutu prodi, fakultas dan universitas; 17) proses penjaminan mutu berdampak pada peningkatan pengalaman dan pembelajaran mahasiswa; 18) sistem dan prosedur penerimaan mahasiswa baru mudah, hemat waktu dan biaya, dan integratif; 19) calon mahasiswa baru tersebar dari berbagai wilayah Jawa Tengah; 20) pelayanan kemahasiswaan cukup memadai sehingga mendukung UKM yang produktif dan memuaskan; 21) tersedia hotspot yang benar-benar dapat diakses 24 jam di lingkungan kampus; 22) alumni tersebar di berbagai wilayah Jawa

Tengah; 23) kompetensi dan kinerja lulusan memuaskan pengguna dan memungkinkan perekrutan kembali; 24) lulusan dibekali nilai-nilai keislaman yang memadai; 25) mekanisme perekrutan pegawai sudah tertata dan dapat menjangkau SDM berkualitas; 26) SDM dosen dikelola dengan baik sehingga mendapat kesempatan jenjang fungsional yang optimal; 27) profil dosen baik (pengalaman, pendidikan, dan kepakaran) dan kuantitas memadai; 28) kuantitas dan kualitas karya ilmiah dosen terus meningkat dan terpublikasi rutin; 29) peraturan kerja dan kode etik pegawai menciptakan suasana kerja kondusif; 30) pengembangan dosen dan tenaga pendukung berjalan baik; 31) struktur dan isi kurikulum sesuai ketentuan, perkembangan iptek, kebutuhan kompetensi lulusan; 32) pembelajaran dirancang dengan baik, didukung fasilitas yang cukup, dan efisiensi edukasi tinggi; 33) manajemen pembelajaran kondusif untuk interaksi dosen dengan mahasiswa sehingga dapat mempercepat perilaku kecendekiawanan; 34) sistem pengelolaan keuangan sederhana, transparan dan akuntabel; 35) ada rencana anggaran dan belanja fakultas sebagai pedoman alokasi dana dan pelaporan; 36) adanya sumber-sumber dana eksternal yang dapat diraih untuk menjamin keberlanjutan penerimaan; 37) ketersediaan sarana memadai untuk kegiatan rutin akademik dan dikembangkan berkelanjutan; 38) sarana pembelajaran berbasis TIK dan dikembangkan berkelanjutan; 39) tersedia sistem informasi yang mendukung administrasi dan layanan akademik, non akademik dan manajerial yang dikembangkan berkelanjutan; 40) kemampuan dosen dalam penelitian, pengabdian dan publikasi ilmiah terus meningkat; dan 41) mahasiswa dibina dan dilibatkan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen.

Kelemahan yang ditemukan adalah 1) keterbatasan ruang untuk UKM; 2) karya ilmiah dosen belum menjangkau publikasi internasional dan HAKI; 3) karya teknologi tepat guna dosen dan mahasiswa masih terbatas; 4) keterbatasan dana internal untuk memacu produktivitas dosen menghasilkan karya ilmiah; 5) belum ada dosen tetap yang berhasil menerbitkan buku; 6) belum terbangun mekanisme pelacakan lulusan yang efektif dan efisien; dan 7) dana mahasiswa masih dominan sehingga anggaran rentan terhadap perubahan;

Peluang yang dapat dimanfaatkan adalah: 1) jaringan Persarikatan dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah untuk mendukung sumberdaya yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan institusi; 2) berusaha keras meraih program-program hibah kompetisi dan sumber lain yang tidak mengikat untuk menanggulangi kerentanan anggaran, dengan peningkatan mutu evaluasi diri; 3) perluasan kerjasama dengan instansi terkait lainnya untuk mendukung sumberdaya pendidikan, outsourcing dan benchmarking; 4) diversifikasi program studi; 5) optimalisasi pemanfaatan internet dan TIK untuk mendukung ketersediaan sumber belajar dan peningkatan mutu layanan; 6) peningkatan mutu layanan kemahasiswaan sebagai agen promotif; 7) optimalisasi jejaring alumni sebagai sarana promosi dan informasi lapangan kerja; 8) diversifikasi keahlian lulusan sesuai kebutuhan pasar kerja; dan 9) peningkatan kompetensi dosen dalam menulis buku ajar, proposal penelitian dan pengabdian masyarakat, serta artikel ilmiah internasional.

Ancaman/tantangan yang dihadapi adalah: 1) daya beli masyarakat rendah; 2) persaingan antar perguruan tinggi makin ketat; 3) fluktuasi ekonomi nasional dan domestik mengganggu alokasi dana; dan 4) bahaya pencurian karena kondisi kampus UNIMUS yang masih relatif terbuka.

Berdasarkan analisis pemanfaatan kekuatan yang ada pada saat ini untuk meraih peluang yang ada, maka di waktu mendatang dapat dirumuskan strategi-strategi berikut: 1) peningkatan pembinaan kerjasama antar amal usaha dalam Persarikatan Muhammadiyah, khususnya didorong untuk memperoleh calon mahasiswa berpotensi sebanyak-banyaknya, *sharing* sarana pembelajaran dan

dosen, serta pembiayaan; 2) peningkatan mutu pusat data perguruan tinggi (PDPT) dan Sistem Informasi Akademik dan Manajemen UNIMUS (SIAMUS) untuk mendukung evaluasi diri yang berkualitas sehingga dapat digunakan untuk meraih dana-dana hibah, meningkatkan mutu pendidikan, dan pengembangan institusi; 3) mendorong dosen untuk melanjutkan studi lanjut S3 agar menghasilkan karya ilmiah berkualitas dan publikasi internasional sehingga dapat mendongkrak kepakaran dan reputasi pribadi maupun lembaga; 4) melakukan *benchmarking* ke PT atau Instansi yang terkait yang sudah berkelas internasional; dan 6) *outsourcing* pada berbagai instansi bertaraf internasional.

Berdasarkan analisis untuk mengatasi kelemahan yang ada saat ini guna menghadapi ancaman dan tantangan, maka disusun strategi sebagai berikut: 1) pemanfaatan dan memberikan dana beasiswa untuk calon mahasiswa berprestasi; 2) menata kurikulum dan kelengkapannya, serta mengelola pembelajaran yang tertib, rapi, berkualitas, dan tepat waktu untuk memenangkan persaingan pasar kerja; 3) memaksimalkan pembimbingan karya ilmiah mahasiswa melalui mekanisme penelitian payung dosen untuk meraih dana PKM semaksimal mungkin sebagai upaya meningkatkan perilaku kecendekiawanan mahasiswa; 4) meningkatkan tertib administrasi, pengawasan dan pengamanan aset melalui sistem informasi dan inventarisasi yang jelas, sederhana dan mudah, sehingga dapat mendukung perencanaan, akreditasi, proposal hibah.

**SUSUNAN TIM PENYUSUN EVALUASI DIRI
PROGRAM STUDI S1 STATISTIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

No	Nama	Jabatan dalam Tim	Deskripsi Tugas	Keterangan
1.	Prof.Dr.H. Masrukhi.M.Pd.	Pembina	Membina dan mengarahkan pada penyusunan evaluasi diri	Rektor
2.	DR.Ir Nurrahman,M.Si	Pengarah	Mengarahkan pada penyusunan evaluasi diri	Wakil Rektor 1
3.	Sri Rejeki	Pengarah	Mengarahkan pada penyusunan evaluasi diri	Wakil Rektor II
4.	Joko Setyo Hartono,SE,SH,MM,M.Kn	Pengarah	Mengarahkan pada penyusunan evaluasi diri	Wakil Rektor III
5.	Dr. Rochdi Wasono, M.Si	Penanggung Jawab	Mengarahkan dan bertanggung jawab pada penyusunan evaluasi diri	Dekan FMIPA
6.	Moh. Yamin Darsyah, M.Si	Ketua Tim	Mengkoordinir semua komponen kegiatan yang sudah ditentukan baik dalam perolehan dan pengolahan data maupun dalam penyusunan evaluasi diri	Ka.Prodi S1 Statistika
7.	Abdul Karim, M.Si	Sekretaris	Membantu Ketua dalam perolehan dan pengolahan data maupun dalam penyusunan evaluasi diri	Dosen
8.	Indah Manfaati Nur, M.Si	Anggota	Menyiapkan data, mengolah data dan menganalisis data dalam penyusunan	Dosen

			evaluasi diri	
9.	Tiani Wahyu Utami, M.Si	Anggota	Menyiapkan data, mengolah data dan menganalisis data dalam penyusunan evaluasi diri	Dosen
10	Rudy Ismarsono, M.Si	Anggota	Menyiapkan data, mengolah data dan menganalisis data dalam penyusunan evaluasi diri	Ka TU FMIPA
11	Yulia Mutmainah,SS,M.Hum	Anggota	Menyiapkan data, mengolah data dan menganalisis data dalam penyusunan evaluasi diri	Kepala Perpustakaan
12	Kintyas Setyaningsih	Anggota	Menyiapkan data dalam penyusunan evaluasi diri	Administrasi Perpustakaan
13	Sri Ningsih, A.Md	Anggota	Menyiapkan data, dalam penyusunan evaluasi diri	Administrasi Pendidikan
14	Gangsar Timur Pamungkas	Anggota	Menyiapkan data, dalam penyusunan evaluasi diri	Administrasi IT

KOMPONEN A. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PROGRAM

Program Studi S1 Statistika mulai didirikan tahun 4 Agustus 1999, di bawah Fakultas MIPA Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus). Program Studi S1 Statistika merupakan satu-satunya Program Studi S1 yang pertama kali dimiliki ketika awal berdirinya Fakultas MIPA. Pembentukan Program Studi S1 Statistika diarahkan untuk melayani tuntutan masyarakat akan kebutuhan sarjana FMIPA guna mendukung pelaksanaan pembangunan nasional.

Beban studi yang ditempuh sarjana Statistika minimal 144 (seratus empat puluh enam Satuan Kredit Semester) yang dijadwalkan untuk 7 semester dan paling lama 14 Semester.

Selama 15 tahun terakhir, Prodi S1 Statistika telah mengalami dinamika yang positif untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, terutama dalam merespon perkembangan dunia pendidikan statistika, kebutuhan industri/masyarakat, dan kebijakan pemerintah. Pada tanggal 2012 Prodi S1 Statistika telah terakreditasi C melalui SK BAN-PT No SK. 032 Tahun 2012. Sebagai respon terhadap visi Universitas Muhammadiyah Semarang menjadi Universitas yang unggul berkarakter berbasis teknologi dan berwawasan Internasional, fokus program S1 Statistika pada pengembangan teknologi komputasi serta statistika bidang kesehatan. Prodi S1 Statistika sudah menghasilkan lulusan sarjana (S1) dan telah bekerja di industri, lembaga pemerintah, BUMN, swasta maupun asing, serta menjadi wirausahawan.

Profil tenaga pendidik di Prodi S1 Statistika juga mengalami perkembangan positif, di mana dari 7 orang dosen tetap yang dimiliki, seluruhnya telah memiliki gelar magister dan sebagian dalam penyelesaian studi S3. Publikasi juga telah banyak dilakukan di berbagai jurnal dan seminar nasional.

Era globalisasi pada abad ke-21 yang ditandai dengan kemajuan yang pesat dibidang teknologi informasi, berlakunya sistem perdagangan bebas, telah menjadi sumber aspirasi perubahan yang sangat *mendasar* terhadap institusi pendidikan Prodi Statistika dan semua komponen *stake holdernya* (dosen, mahasiswa, masyarakat, industri, maupun kebijakan pemerintah). Perubahan-perubahan yang nampak jelas adalah tuntutan akan tingginya kualitas lulusan, ketatnya persaingan lulusan di pasar kerja, *isu* internasionalisasi, perangkingan dan akreditasi universitas maupun program studi baik

di tingkat lokal dan nasional, serta berubah-ubahnya arah kebijakan pemerintah dibidang sistem manajemen perguruan tinggi.

Tingginya persaingan lulusan statistika dalam mendapatkan pekerjaan dapat dilihat dari persyaratan yang ada, di mana kalangan dunia industri dan institusi sebagai pengguna utama lulusan statistika mensyaratkan kualitas lulusan yang baik dengan IPK minimum 3.00, memiliki kemampuan bahasa Inggris tinggi, kepemimpinan dan manajerial, *human relation*, serta kemampuan *berwirausaha*. Tingginya jumlah lulusan statistika di Indonesia juga menyebabkan tingkat *rejection rate* di pasar kerja tinggi.

Dengan adanya dinamika ekonomi dimana perusahaan swasta nasional banyak yang lesu (penawaran lapangan kerja semakin berkurang), sehingga ketergantungan pada lapangan kerja pada institusi pemerintah makin tinggi. Kondisi ini semakin sulit karena adanya pasar bebas dimana tenaga kerja asing dengan kemampuan bahasa Inggris tinggi dapat mengambil peluang kerja pada perusahaan swasta nasional/multinasional yang bergerak di Indonesia. Sedangkan secara umum, kapabilitas lulusan statistika untuk bersaing secara internasional masih rendah.

Sebagai respon dari kondisi di atas, kurikulum yang diterapkan oleh Prodi S1 Statistika selalu dievaluasi dan diperbaiki secara rutin. Dalam 5 tahun terakhir, kurikulum diubah dari kompetensi lulusan sebagai pekerja, menjadi kompetensi lulusan sebagai pekerja maupun *wirausahawan* sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Semakin menjamurnya universitas di Indonesia memberikan peluang bagi S1 Statistika untuk mendapatkan mitra dalam pengembangan pendidikan (pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, pertukaran dosen dan staf), riset dan publikasi, aplikasi teknologi untuk industri terutama swasta, serta lapangan kerja bagi para lulusan. Namun di sisi lain, mereka juga merupakan kompetitor yang kuat dalam menjaring mahasiswa yang berkualitas akademik dan finansial yang memadai, serta menjadi pesaing mendapatkan mitra/kerjasama/ pendanaan dari para lembaga donor dan industri (nasional dan asing).

Pada saat ini, reputasi Prodi S1 Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) sebagai institusi pendidikan di tingkat nasional masih rendah dilihat dari masih minimnya minat masyarakat untuk masuk Prodi S1 Statistika, belum adanya kerjasama baik lokal, nasional maupun internasional yang bersifat kelembagaan. Padahal tenaga

pendidik yang dimiliki telah mempunyai kapabilitas yang baik secara lokal maupun nasional yang terukur dalam publikasi. Reputasi para tenaga pendidik secara individu ini perlu dikoordinasi dalam tingkat institusi sehingga mampu mengangkat citra di tingkat nasional.

Berdasarkan kondisi kebutuhan dan situasi eksternal, evaluasi diri Prodi S1 Statistika, visi, misi, kebijakan dan rencana strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Semarang, maka visi dan misi Prodi S1 Statistika dalam menjawab kebutuhan dan tantangan publik telah diformulasikan. Visi dan Misi tersebut akan dicapai melalui Renstra lima tahunan dengan fokus pada menyelenggarakan pendidikan statistika yang berkualitas dan berakhlaq mulia, meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah bidang statistika yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan & teknologi, meningkatkan peranan dan layanan statistika sesuai kebutuhan masyarakat, meningkatkan manajemen program studi dengan tata kelola yang baik, Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dalam berbagai bidang dan institusi. Sasaran inti dari Renstra ini adalah membentuk Prodi S1 Statistika sebagai institusi pendidikan berbasis riset yang kuat dan *sustainable* sehingga mampu mencapai visi dan mengemban misi.

Visi Program Studi S1 Statistika Unimus

Menjadi Program Studi unggul dibidang statistika berwawasan internasional.

Misi Program Studi S1 Statistika Unimus

1. Menyelenggarakan pendidikan statistika yang berkualitas dan berakhlaq mulia
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah bidang statistika yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan & teknologi baik skala nasional maupun internasional
3. Meningkatkan pengabdian dan layanan statistika kepada masyarakat.
4. Meningkatkan manajemen program studi dengan tata kelola yang baik.
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dalam berbagai bidang/ institusi baik dalam negeri maupun luar negeri

Tujuan Program Studi S1 Statistika Unimus

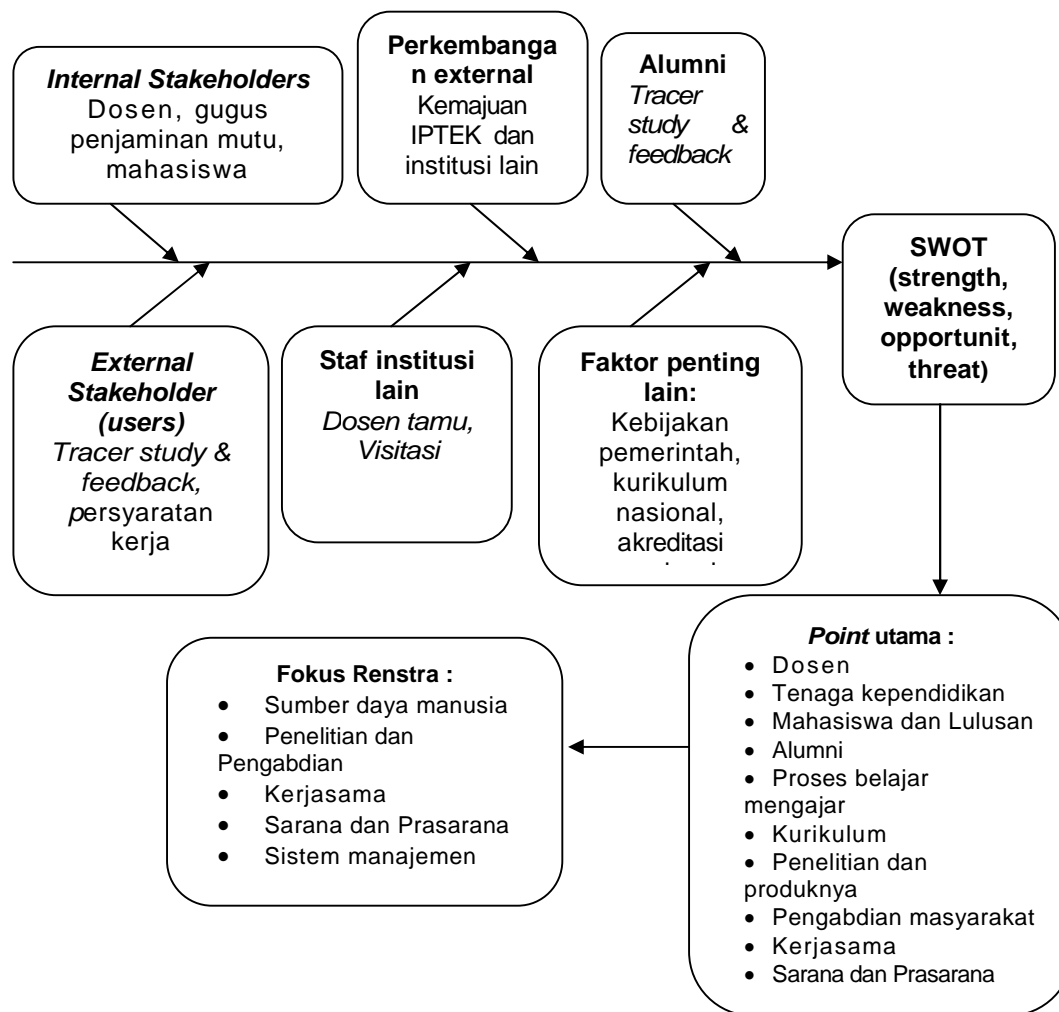
1. Menghasilkan lulusan sarjana statistika yang memiliki kualifikasi :
 - a) Memiliki kompetensi dibidang statistika yang mampu berfikir logis, analitis,

sistematis dan obyektif dilandasi akhlak mulia.

- b) Menguasai metode statistika serta teknik komputasinya untuk menyelesaikan masalah pada berbagai bidang seperti kesehatan, ekonomi, industri, sosial dan pemerintahan.
 - c) Mampu menerapkan metode statistika untuk kegiatan produktif sesuai kebutuhan masyarakat.
 - d) Memiliki sikap jiwa kewirausahaan yang mampu bekerja sama dalam *team work* maupun mandiri.
2. Menciptakan tata kelola yang baik dengan :
- a) Menumbuhkan suasana religus dalam civitas akademika
 - b) Menumbuhkan budaya akademik dengan diskusi ilmiah, meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian.
 - c) Meningkatkan kualitas dosen dan staf dalam menunjang profesionalitas
 - d) Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai
3. Penguatan kelembagaan meliputi :
- a) Peningkatan kerja sama dan penguatan jejaring dalam beberapa bidang dengan berbagai institusi, baik nasional maupun internasional.
 - b) Mengoptimalkan peranan alumni.

Evaluasi Diri Berdasarkan Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, and Threat (SWOT)*

Mengacu pada Visi dan Misi Prodi S1 Statistika Unimus yang akan dicapai dalam rentang 5 tahun ke depan, maka telah dilakukan evaluasi diri berdasarkan pada *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang) dan *threat* (ancaman) atau disingkat SWOT. Tujuan dari evaluasi internal dengan SWOT ini adalah untuk mengetahui dimana posisi Prodi S1 Statistika saat ini (kelebihan dan kekurangannya apa yang dimiliki, peluang apa yang dapat diambil, serta ancaman apa yang akan mengganggu atau pun menghambat terkait dengan visi dan misi yang akan dicapai. Walaupun tidak secara periodik dan terstruktur, evaluasi diri telah melibatkan semua komponen stake holder, yaitu: staf pengajar dan tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni (*recorded feedback* dan *tracer study*), *user* (berdasarkan *tracer study* dan informasi persyaratan tenaga kerja yang dibutuhkan), serta pembanding kondisi umum perkembangan Prodi S1 Statistika pada institusi lain.



Hasil Evaluasi Diri (Analisis SWOT)

Evaluasi Diri (SWOT Analisis) dilakukan secara internal dan eksternal yang disajikan dalam bentuk Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weaknes*), Peluang (*Oppotunity*) dan Ancaman (*Threat*). Hasil Evaluasi Diri Program Studi S1 Statistika adalah :

Kekuatan (*Strenght*)

- a. Visi realistis dan wawasan internasional
- b. Jejaring organisasi Muhammadiyah
- c. Aktif dalam berbagai forum Statistika
- d. Satu-satunya Program Studi S1 Statistika di PT Muhammadiyah di Indonesia dan PTS di Jawa Tengah
- e. Memiliki dosen yang berkualitas dan relatif muda

- f. Memiliki sarana dan prasana memadai
- g. Memiliki jaringan teknologi informasi yang memadai

Kelemahan (*Weaknes*)

- a. Lemahnya minat masyarakat untuk masuk ke Program Studi S1 Statistika UNIMUS
- b. Kurangnya pengalaman dosen, karena masih relatif baru menyelesaikan studi
- c. Kuantitas dan kualitas penelitian masih terbatas
- d. Terbatasnya publikasi ilmiah dalam jurnal terakreditasi
- e. Belum banyaknya dana hibah yang diraih
- f. Belum optimalnya kerja sama dengan berbagai institusi
- g. Sumber dana terbesar masih berasal dari mahasiswa
- h. Jumlah mahasiswa yang masih relatif sedikit
- i. Kemampuan berbahasa asing masih pasif
- j. Akreditasi Prodi belum memuaskan
- k. Kualitas input yang rendah
- l. Kontribusi peranan alumni yang belum optimal
- m. Belum maksimalnya serapan alumni pada perusahaan besar nasional atau multinasional

Peluang (*Oppotunity*)

- a. Statistika merupakan prodi yang marketable
- b. Statistika dibutuhkan diberbagai bidang
- c. Kesempatan beasiswa untuk studi lanjut dosen, khususnya bidang sains
- d. Tersedianya akses hibah dari Dikti dan Institusi lain
- e. Tersedianya akses kerja sama dan pengembangan pada Era globalisasi
- f. Peningkatan mutu akademik terus dikembangkan
- g. Adanya sarana sosialisasi Prodi Statistika terhadap lulusan sekolah menengah
- h. Tersedianya laboratorium dan pusat studi bahasa asing
- i. Tersedianya jurnal ilmiah untuk publikasi

Ancaman (*Threat*)

- a. Daya serap dunia kerja terhadap lulusan masih terbatas
- b. Masyarakat belum mengenal dengan baik (familiar) bidang statistika dan profesi lulusan statistika
- c. Pemerintah daerah dan masyarakat belum mengenal baik (familiar) program sarjana statistika UNIMUS
- d. Masyarakat masih menganggap statistika identik dengan matematika yang relatif sulit dipelajari
- e. Persaingan perguruan tinggi yang semakin ketat
- f. Persaingan pasar bebas akan berdampak pada masuknya tenaga ahli statistika asing

Komponen B. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

1. Personil beserta fungsi dan tugas pokoknya.

Rektor UNIMUS merupakan koordinator yang menjalankan fungsi koordinasi dan melaksanakan pengelolaan pendidikan di tingkat universitas, sedangkan pengelolaan pelaksanaan pendidikan di tingkat Fakultas dikelola oleh seorang Dekan. PS S1 statistika merupakan salah satu PS yang dikelola oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNIMUS, dipimpin oleh seorang Ketua PS.

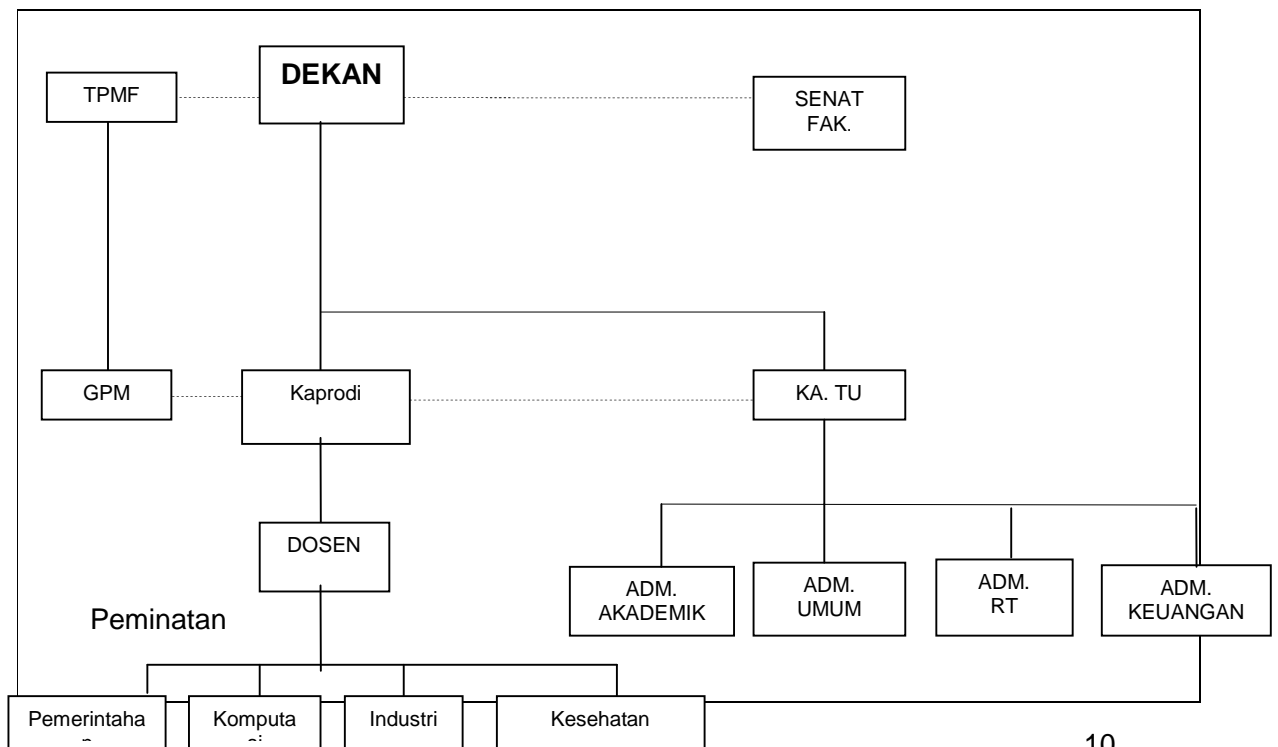
Tabel B.1. Deskripsi Tugas Setiap Unsur Pendukung dalam Organisasi di PS S1 statistika FMIPA UNIMUS

No	Unsur Pendukung	Deskripsi Tugas
1.	Dekan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas - Menetapkan Program Kerja Tahunan yang sesuai Visi, Misi, Tujuan (tertuang dalam RIP Fakultas) - Menjalin Kerjasama dengan Perguruan Tinggi, Instansi, Lembaga dan Publik dalam Mendukung Visi, Misi dan Tujuan - Melakukan Koordinasi terhadap pelaksanaan penyelenggaraan Pendidikan Tingkat Fakultas - Melakukan Koordinasi dan Monitoring dalam Pelaksanaan Studi Lanjut Pegawai Edukatif - Melakukan Monitoring dalam Rangka Optimalisasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Dosen - Memimpin Proses Penyelenggaraan Pendidikan di Tingkat Fakultas - Mewakili Fakultas dalam Hubungannya dengan Pihak Luar - Memberikan Informasi Ke dalam dan Keluar - Melakukan Kontroling Terhadap Aktifitas Penyelenggaraan Pendidikan di Tingkat Fakultas - Menilai Kinerja Pegawai Edukatif/Dosen dengan Menggunakan Sistem Penilaian Yang di Tetapkan Tingkat Universitas
2	Ketua PS	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun Kurikulum Program Studi Sesuai Kebutuhan Lingkungan - Mengkoordinasi Kelompok Minat Konsentrasi Dosen - Monitoring Diskusi Masing-masing Konsentrasi - Melakukan Ploting Mata Kuliah Dosen - Menyusun Jadwal Kuliah dan Ujian - Melakukan Koordinasi dan Monitoring Pelaksanaan Kerja Unit-unit di Bawah Program Studi - Mengadakan Penyediaan Literatur Yang Mendukung

		<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan Dosen dalam PBM Melakukan Monitoring Dosen dalam hal Pelaksanaan PBM
3.	Kepala Bagian Tata Usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana program kerja sebagai pedoman kerja untuk pelaksanaan tugas administrasi dan keuangan di tingkat Fakultas - Mengkoordinasikan Administrasi umum, administrasi pendidikan dan tenaga pendukung lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas sehari-hari di tingkat fakultas - Menelaah peraturan perundang-undangan tentang ketatausahaan, kepegawaian dan keuangan. - Menyusun saran dan alternatif di bidang ketatausahaan berdasarkan data dan informasi sebagai bahan masukan kepada pimpinan - Memastikan pelaksanaan urusan surat-menyurat, kerumahtanggaan dan kehumasan Fakultas dan PS. - Melaksanakan urusan inventarisasi barang, mencakup pengadaan, penyimpanan, pendistribusian dan penghapusan sarana di tingkat Fakultas - Merencanakan pengembangan sarana dan prasarana kegiatan akademik di tingkat Fakultas - Mengkoordinir urusan kepegawaian di tingkat Fakultas sesuai ketentuan yang berlaku. - Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan. - Menyusun laporan pertanggung jawaban kegiatan kepada Dekan melalui Sekretaris Fakultas
4.	Administrasi Umum	<ul style="list-style-type: none"> - Menjalankan kegiatan administratif, kesekretariatan, dan pendukung kegiatan di lingkungan Fakultas - Melaksanakan urusan administratif kepegawaian di tingkat Fakultas berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan. - Memelihara kebersihan, keindahan dan keamanan ruang kantor, halaman, gedung, fasilitas umum dan pertamanan. - Melaksanakan urusan administratif kegiatan hubungan masyarakat dan kerjasama. - Melaksanakan urusan kearsipan hasil pelaksanaan kegiatan umum di tingkat Fakultas. - Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan - Menyusun laporan pertanggung jawaban kegiatan kepada Kepala Bagian Tata Usaha
5.	Administrasi Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan administrasi akademik PS berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan program - Melaksanakan rekapitulasi kegiatan proses belajar mengajar (PBM). - Mengatur pendaftaran ulang mahasiswa dan rencana studi.

		<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan urusan kearsipan hasil pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran PS - Melaksanakan urusan kearsipan hasil pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan PS - Melakukan pencatatan hasil ujian tengah dan akhir semester maupun ujian ulang mahasiswa ke dalam rekapitulasi nilai dan KHS (Kartu Hasil Belajar). - Memasukkan data nilai mahasiswa ke SIA (Sistim Informasi Akademik). <p>Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.</p> <p>Menyusun laporan pertanggung jawaban kegiatan kepada Kepala Bagian Tata Usaha</p>
6.	Administrasi Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan alokasi pendanaan tiap kegiatan - Menyusun konsep rencana anggaran rutin fakultas/program studi - Melaksanakan kegiatan pencatatan dan pelaporan keuangan <p>Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan.</p> <p>Menyusun laporan pertanggung jawaban kegiatan kepada Kepala Bagian Tata Usaha</p>

**STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI S1 STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**



Keterangan :	
.....	Garis koordinasi
—————	Garis komando
Sumber : SOTK Fakultas	

Gambar 1 : Struktur Organisasi PS S1 statistika FMIPA-UNIMUS

Pelaksanaan tata pamong di PS mengacu pada pedoman pendidikan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, norma dosen, norma mahasiswa sebagai dasar dalam melaksanakan proses administrasi akademik. Dalam menjalankan tatapamong, Ketua PS bertanggung jawab: (1) Memimpin Pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dan Pembinaan Civitas Akademika di lingkungan PS; (2) Menyusun perencanaan penyelenggaraan dan pengembangan program-program jangka pendek dan jangka panjang; (3) Memberi umpan balik kepada para pelaksana program tentang rencana dan pelaksanaan program; (4) Membina kemampuan dosen dan tenaga kependidikan di tingkat PS (5) Mengawasi pelaksanaan program. Deskripsi singkat tugas unsur pendukung kegiatan PS S1 statistika/FMIPA UNIMUS ditunjukkan pada Tabel B.1. Tidak semua tanggung jawab Ketua PS dikerjakan sendiri secara langsung, melainkan sebagian dialihkan (*deputized*) kepada tenaga pendukung tatapamong yang ada dalam struktur organisasi, sesuai dengan bidang tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Struktur Organisasi PS S1 statistika FMIPA UNIMUS disajikan pada Gambar 1.

Pemilihan pimpinan di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), termasuk UNIMUS mengacu pada Qoidah PTM. Ketua PS dipilih langsung oleh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan PS S1 Statistika melalui proses demokrasi yang dilaksanakan secara terstruktur oleh panitia yang diangkat oleh dekan. Selanjutnya hasil pemilihan tersebut, diteruskan ke fakultas untuk diusulkan ke tingkat universitas dalam rangka penetapan ketua PS oleh rektor. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan personil yang memenuhi syarat sesuai kriteria yang ditetapkan, disamping menjaga transparansi sistem pemilihan; bukan berdasarkan subjektivitas. Dengan demikian, prosedur pemilihan pimpinan di PS S1 statistika FMIPA UNIMUS memenuhi aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, dan adil.

Berbeda dengan pimpinan, penentuan dan penempatan tenaga pendukung di unit-unit kerja ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor, sesuai usulan dari Biro Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian. Untuk meningkatkan kinerja semua unit, tenaga pendukung di-*rolling* antar unit kerja setiap dua tahun sekali.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, pimpinan PS S1 statistika FMIPA UNIMUS menerapkan sistem nilai kolektif kolegial, demokratis, tanggung jawab, dan kebersamaan. Sistem kolektif kolegial menghendaki kepemimpinan kolektif, dimana unsur pimpinan terdiri dari beberapa orang dan salah satu diantaranya menjadi pucuk pimpinan. Hubungan antar pimpinan dan antara pimpinan dengan dosen dan tenaga kependidikan tidak menonjolkan atasan dan bawahan, tetapi lebih sebagai kolega. Hal ini dimaksudkan untuk mewujudkan suasana manajerial yang kondusif, serta dapat memperoleh masukan dari berbagai pihak sehingga tercapai keputusan kolektif yang dapat meminimalkan unsur subjektivitas, serta memaksimalkan aspek keadilan. Penerapan nilai demokratis memungkinkan seluruh unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dapat mengemukakan pendapat secara bertanggung jawab dalam kerangka mengembangkan dan memajukan PS dan fakultas. Realisasi sistem nilai demokratis ini tercermin keterbukaan mengemukakan pendapat dalam rapat-rapat, hubungan antar pimpinan dengan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, serta antar dosen, antar tenaga kependidikan, antara dosen dengan tenaga kependidikan dan mahasiswa, serta antara tenaga kependidikan dengan mahasiswa. Disamping itu, kesempatan mengemukakan pendapat juga diwadahi dalam kotak saran, sistem informasi, evaluasi kepuasan lulusan dan mahasiswa, serta dapat pula secara langsung kepada pimpinan. Nilai tanggung jawab diterapkan kepada seluruh personil sehingga masing-masing dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini dapat menjadi mekanisme pengawasan melekat bagi setiap personil dalam bekerja sesuai tanggung jawab masing-masing. Nilai adil diimplementasikan dalam pembagian tugas dan kewenangan secara proporsional, sesuai uraian tugas jabatan, serta dalam memberikan *reward* dan *punishment*.

Ketua PS sebagai pucuk pimpinan di lingkungan PS membina dosen, tenaga pendukung, dan mahasiswa. Dosen tetap pada PS S1 statistika FMIPA UNIMUS sebanyak 6 orang, terdistribusi ke dalam 4 kelompok peminatan sesuai latar belakang pendidikannya. Kelompok peminatan tersebut adalah Komputasi (2 orang dosen),

Statistik Kesehatan (1 orang), Statistik Pemerintahan (1 orang), 2 orang pada statistik Industri. Selain enam dosen tetap, kegiatan pembelajaran di dukung oleh 3 dosen tetap di luar program studi, dan 3 dosen tidak tetap yang terdiri dari akademisi dan praktisi senior. Data dosen tetap dan tidak tetap tercantum dalam Tabel B.2, Tabel B.3, dan Tabel B.4. Sedangkan keberadaan mahasiswa dalam tatapamong, diwadahi dalam Badan Eksekutif Mahasiswa FMIPA (BEM-FMIPA), HMJ (Himpunan Mahasiswa Statistika), IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah), serta UKM Kewirausahaan Mahasiswa.

Tabel B.2. Profil Dosen Tetap Program Studi S1 Statistika

No	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik***	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Dr. Rochdi Wasono, M.Si ***	0622026801	22 Februari 1968	Lektor	Doktor	- S1 Universitas Gajah Mada -S2 Universitas Gajah Mada -S3 Universitas Negeri Semarang	Matematika Statistika Manajemen Pendidikan
2	Moh. Yamin Darsyah, S.Si, M.Si	0609098405	9 September 1984	Asisten Ahli	Magister	- S1 Universitas Muhammadiyah Semarang - S2 Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Statistika Statistika
3	Reksa Nila Anityaloka, S.Si, M.Si	0622038501	22 Maret 1985	Pengajar	Magister	-S1 Universitas Muhammadiyah Semarang - S2 Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Statistika Statistika
4	Indah Manfaati Nur, S.Si, M.Si	0617088502	17 Agustus 1985	Asisten Ahli	Magister	- S1 Universitas Diponegoro - S2 Statistika Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Matematika Statistika

No	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik***	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
5	Abdul Karim, M.Si	0619108801	19 Oktober 1988	Asisten Ahli	Magister	- S1 IAIN Syekh Nurjati Cirebon - S2 Statistika Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Matematika Statistika
6	Tiani Wahyu Utami, S.Si, M.Si	0623058801	23 Mei 1988	Asisten Ahli	Magister	-S1 Universitas Airlangga - S2 Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Matematika Statistika

* Lampirkan fotokopi ijazah.

** NIDN : Nomor Induk Dosen Nasional

*** Dosen yang telah memperoleh sertifikat dosen agar diberi tanda (***) dan fotokopi sertifikatnya agar dilampirkan

Tabel B.3 Profil Dosen Tetap di Luar Program Studi S1 Statistika

No	Nama Lengkap Dosen	Tempat & Tanggal Lahir	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas*	Jabatan Fungsional Akademik	Bidang Keahlian**
1	Fatchurrohman, Drs,M.Kom	Ciamis, 24 Desember 1966	S1 Tek. Elektro IKIP Semarang S2 Komputer Dian Nuswantoro Semarang	Proses AA	Komputer

Tabel B.4 Profil Dosen Tidak Tetap Program Studi S1 Statistika

No	Nama Lengkap Dosen	Tempat & Tanggal Lahir	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas*	Jabatan Fungsional Akademik	Bidang Keahlian**
1	Ir. Dwi Haryo Ismunarti, M.Si	Purworejo, 15-12-1967	S1-Statistika IPB S2-Statistika IPB	Lektor Kepala	Statistika

2. Sistem kepemimpinan, dan pengalihan (*deputizing*) serta akuntabilitas pelaksanaan tugas.

Sebagai bagian dari Persyarikatan Muhammadiyah, PS S1 Statistika FMIPA UNIMUS menerapkan sistem kepemimpinan kolektif– kolegial yang menjadi ciri khas persyarikatan. Unsur pimpinan tidak bersifat tunggal, melainkan sekumpulan orang, dan salahsatu menjadi pucuk pimpinan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan objektivitas pengambilan keputusan, sekaligus memenuhi aspek akuntabilitas pelaksanaan tugas. Pola kepemimpinan yang diterapkan di PS S1 Statistika FMIPA UNIMUS adalah kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.

Kepemimpinan operasional dimaksud yaitu, visi, misi, dan tujuan fakultas dan prodi dioperasionalkan ke dalam jabaran program-program kerja. Pimpinan memberikan arahan tentang pokok-pokok program kerja, sebagai terjemahan/jabaran dari visi, misi, dan tujuan fakultas/PS. Pokok-pokok program tersebut dijabarkan lebih lanjut menjadi program kerja dalam rapat-rapat fakultas/PS. Pranata yang ada dalam struktur organisasi fakultas/PS, diminta untuk terlibat secara aktif dalam penyusunan program kerja, melalui mekanisme pengalihan tugas.

Sistem pengalihan (*deputizing*) tidak dapat dilepaskan dengan struktur organisasi PS S1 Statistika FMIPA. UNIMUS. Pendelegasian kewenangan disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit. Mekanisme pengalihan dilakukan melalui rapat maupun secara langsung dalam hubungan koordinatif. Pengalihan ini dibedakan menjadi dua, yaitu pengalihan fungsional dan pengalihan oleh sebab berhalangan.

Pengalihan fungsional adalah pemberian mandat pimpinan kepada bawahan (unit) disesuaikan dengan fungsi unit tersebut. Mandat akademik dialihkan kepada sekretaris fakultas atau ketua PS, sekretaris PS, dosen, dan administrasi akademik. Hal ini menyangkut pembagian kerja pelaksanaan tugas-tugas akademik, seperti pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan administrasi akademik, serta publikasi ilmiah.

Pengalihan oleh sebab berhalangan adalah pemberian mandat karena pimpinan tidak dapat melaksanakan tugas tertentu oleh sebab tertentu pula. Hal ini bisa bersifat situasional (rapat dan menghadiri kegiatan tertentu) atau tetap (sakit, tugas belajar, tugas luar, atau meninggal). Pengalihan tugas yang bersifat tetap diputuskan dalam rapat khusus dan ditetapkan oleh pimpinan yang lebih tinggi.

Kepemimpinan organisasi yaitu, uraian tugas pokok dan fungsi jabatan yang tertulis dalam SOT diimplementasikan ke dalam berbagai aktivitas pengelolaan fakultas dan PS, dalam pelaksanaannya diperlukan komunikasi dan koordinasi. Dekan/Ketua PS mengkomunikasikan program-program kerja kepada unit-unit/unsur-unsur yang terkait dengan pelaksanaannya. Komunikasi dilakukan baik secara tertulis (surat tugas, undangan, surat keputusan, surat edaran, pengumuman, dan sebagainya) maupun tidak tertulis (disampaikan dalam rapat atau perintah langsung). Koordinasi dilakukan untuk efisiensi penggunaan sumberdaya yang terbatas, melalui rapat-rapat koordinasi misalnya : persiapan pembelajaran, pelaksanaan AMAI, koordinasi kepanitiaan tertentu, koordinasi antar PS, antar fakultas, dan koordinasi antara fakultas dengan universitas.

Kepemimpinan publik berarti pimpinan fakultas/PS bertindak sebagai figur yang menjadi panutan masyarakat. Fakta menunjukkan, seringkali Dekan/Ketua PS mendapat kepercayaan dari publik (kelompok masyarakat, dan institusi tertentu) dalam bentuk undangan, kerjasama, sebagai narasumber atau ahli di bidang tertentu, maupun mewakili fakultas/PS dalam forum-forum yang diselenggarakan masyarakat. Beberapa aktivitas yang menunjukkan peran kepemimpinan publik adalah keikutsertaan Dekan /Ketua PS dalam forum kegiatan tertentu baik di tingkat Kota maupun Propinsi. Partisipasi pimpinan dan dosen PS S1 statistika FMIPA UNIMUS dalam organisasi profesi: Forum Statistika (FORSTAT), MIPA Net (Dekan). Partisipasi dalam organisasi kemasyarakatan, seperti PCM dan Ortom Muhammadiyah Kota Semarang.

Akuntabilitas pelaksanaan tugas merupakan gambaran pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut diwujudkan dengan cara setiap pengalihan tugas disertai dengan tujuan, petunjuk/prosedur pelaksanaan tugas dan indikator kinerja yang ditetapkan. Dokumen resmi yang menjadi landasan adalah peraturan akademik, buku panduan universitas, buku pedoman khusus. Akuntabilitas pengelolaan PS dan fakultas dijamin dengan cara diterapkannya mekanisme pemantauan dan evaluasi rutin dan berkala. Evaluasi rutin dilakukan setiap bulan dengan laporan rutin kepada pimpinan dan unit terkait. Hal ini sekaligus sebagai prasyarat pengajuan anggaran bulan berikutnya. Pemantauan dan evaluasi berkala dilakukan dalam bentuk audit keuangan dan mutu akademik. Audit keuangan melibatkan auditor independent, sedangkan audit mutu akademik dilakukan secara

internal (AMAI) dan eksternal (EPSBED dan Akreditasi). AMAI melibatkan auditor-auditor internal sebagai perangkat dari sistem penjaminan mutu universitas yang dikelola oleh BPM. EPSBED dilaporkan tiap akhir semester, sebagai tolok ukur kinerja akademik PS, sekaligus menjadi prasyarat perpanjangan ijin operasional dan partisipasi dalam hibah kompetisi. Akreditasi merupakan evaluasi eksternal yang mencerminkan mutu kinerja pengelolaan PS/ fakultas, sekaligus menjadi pertanggungjawaban kepada masyarakat luas tentang mutu penyelenggaraan pendidikan.

3. Partisipasi *civitas academica* dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program.

Peran komponen SIVA dalam pengembangan kebijakan di lingkup PS S1 statistika sangat diperhatikan mengingat peran-serta secara aktif dari seluruh SIVA dapat membantu kelancaran pelaksanaan program. Kebijakan yang diambil dilakukan setelah mendengarkan masukan-masukan dari berbagai komponen SIVA, dalam hal ini pimpinan menggunakan masukan-masukan dari para dosen, staf administrasi, mahasiswa, dan *stakeholder*.

Partisipasi sivitas akademika antara lain dalam pembaruan kurikulum, pengembangan program, evaluasi PBM, persiapan pembelajaran, serta penyusunan dan evaluasi Renstra/Renop PS. Mekanisme partisipasi sivitas akademika melalui penyampaian informasi dalam rapat, kegiatan ilmiah (workshop, lokakarya, dll.), pengisian angket, serta usulan tertulis lain melalui surat dan email.

Kegiatan peninjauan/masukan untuk pengembangan kurikulum melibatkan SIVA internal (pimpinan, dosen, dan mahasiswa) dan eksternal (pengguna lulusan, organisasi profesi, pakar kurikulum) . Pimpinan dan dosen terlibat dalam evaluasi diri dan menyusun usulan pembaruan, serta rancangan kurikulum. Mahasiswa berperan dalam mengidentifikasi kelemahan dan menyusun usulan perbaikan. Pengguna lulusan, organisasi profesi, dan pakar kurikulum berperan dalam memberikan evaluasi kesesuaian mata ajar dengan kemampuan yang diharapkan pasar kerja dan standar profesi, kecenderungan permasalahan gizi saat ini, serta strategi, tahap-tahap, dan teknis penyelesaian/pemecahan masalah gizi.

SIVA yang terlibat dalam pengembangan program adalah mahasiswa, pimpinan, dosen, tenaga pendukung dan khalayak sasaran/pengguna program.

Pimpinan dan dosen merancang konsep dan teknis pelaksanaan program, yang mencakup konsep dasar pelaksanaan, waktu, tempat, dan mekanisme pelaksanaan, serta sumberdaya yang dibutuhkan, yang disusun menjadi pedoman. Tenaga pendukung berperan menyiapkan dukungan teknis seperti data mahasiswa, administrasi akademik dan keuangan, surat-menyurat, alat tulis kantor, serta tenaga teknis.

Pengelolaan dan koordinasi keterlibatan sivitas akademika diatur sesuai dengan program yang dikembangkan. Bentuk-bentuk pengelolaan dan koordinasi untuk mewadahi keterlibatan SIVA adalah rapat koordinasi, rapat evaluasi, dan workshop. Mekanisme ini efektif untuk menggali masukan dan informasi, kesepahaman, penyamaan persepsi, serta penilaian/evaluasi.

Kelengkapan civitas akademika yang terlibat tergantung skala kebijakan yang akan dibuat. Pembaruan dan pengembangan kurikulum merupakan kebijakan yang berskala luas maka dibutuhkan masukan yang lengkap. Sebaliknya, kebijakan penyelenggaraan semester pendek atau ujian perbaikan, cukup menggali masukan dari dosen, tenaga pendukung, dan mahasiswa.

Civitas akademika juga diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program. Sebagai contoh penentuan jadwal kuliah dan praktikum, pelaksanaan Kunjungan Lapangan, pengawasan mutu pembelajaran dosen, juga melibatkan civitas akademika. Hal ini dimaksudkan agar mutu dan kelancaran pelaksanaannya lebih terjamin.

4. Perencanaan program jangka panjang (Renstra) dan monitoring pelaksanaannya sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program.

Perencanaan strategis (renstra) PS S1 Statistika FMIPA UNIMUS disusun secara lengkap memuat perencanaan tentang penyelenggaraan pendidikan di PS S1 Statistika FMIPA UNIMUS untuk periode waktu lima tahun. Penyusunan renstra fakultas mengacu kepada renstra universitas, sehingga terdapat kesesuaian program dengan Visi Misi Tujuan (VMT) fakultas/PS dengan VMT universitas. Secara detail di dalam renstra tersebut diuraikan bidang, masalah strategis, program kerja, sasaran, strategi dan indikator kinerja, yang disusun sebagai operasionalisasi visi, misi, dan tujuan. Isi pokok program dalam renstra adalah sebagai berikut:

- a. **Bidang Akademik:** (1) Penciptaan iklim akademik yang kondusif, (2) Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, (3) Peningkatan mutu teknologi instruksional proses pembelajaran, (4) Peningkatan mutu pembelajaran dengan penguatan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah, (5) Peningkatan peran pembinaan akademik mahasiswa, (6) Peningkatan kemampuan berbahasa asing bagi dosen dan mahasiswa, (7) Peningkatan mutu kegiatan intra dan ekstra kurikuler, (8) Peningkatan mutu dan daya saing lulusan, dan (9) Peningkatan relevansi kurikulum.
- b. **Bidang kemahasiswaan:** (1) Pembinaan organisasi dan kemahasiswaan, (2) Pembinaan kegiatan olah raga dan seni, (3) Kewirausahaan, (4) Peningkatan penalaran mahasiswa, (5) peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa, (6) pengiriman delegasi mahasiswa, (7) peningkatan peran dan kontribusi alumni.
- c. **Bidang penelitian dan pengabdian masyarakat:** (1) Peningkatan bimbingan dan kompetensi penelitian, (2) Pengembangan komunitas peneliti, (3) Peningkatan kompetensi penulisan ilmiah bagi SIVA, (4) Penerbitan jurnal, (5) pengembangan kerjasama, (6) Peningkatan sumber dana eksternal, (7) Peningkatan program-program pengabdian kepada masyarakat, (8) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat, dan (9) Peningkatan keterlibatan kemasyarakatan.
- d. **Bidang Pengembangan Kepribadian:** (1) Peningkatan pembelajaran dan pembinaan AIK dan kajian keislaman dalam penciptaan lingkungan yang kondusif, (2) Peningkatan mutu pengembangan kepribadian secara substansial terstruktur dalam kurikulum pendidikan (matakuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah), (3) Peningkatan mutu keislaman dan keimanan dosen, karyawan, dan mahasiswa dalam rangka kaderisasi
- e. **Bidang Kerjasama:** (1) Pengembangan jejaring kerjasama, dan (2) Implementasi kegiatan dan evaluasi jejaring kerjasama.

Kesesuaian pelaksanaan renstra dengan VMT fakultas dan PS dimonitor melalui evaluasi tahunan pada akhir tahun program, sekaligus persiapan penyusunan RAB baru untuk tahun berikutnya. Kegiatan dalam evaluasi tersebut yaitu dilihat seluruh indikator kinerja beserta tingkat capaiannya, serta argumentasi logis atas capaian tersebut.

5. Efisiensi dan efektivitas kepemimpinan.

Proses pelaksanaan tugas kepemimpinan di lingkungan PS S1 Statistika FMIPA UNIMUS menerapkan pendekatan formal dan nonformal/interpersonal, melalui komunikasi intensif guna menyamakan persepsi, serta meningkatkan keterlibatan dosen dan tenaga pendukung dalam kegiatan rutin. Komunikasi formal dilakukan melalui rapat dosen, sedangkan komunikasi non formal dilakukan dengan membina kedekatan hubungan antar pribadi dengan seluruh dosen dan tenaga pendukung. Hal ini sekaligus sebagai perwujudan tidak adanya kesenjangan antara pimpinan dan staf, sebagai hubungan kolegial. Cara seperti itu ternyata lebih efisien dan efektif.

Efisiensi dan efektivitas kepemimpinan ini diharapkan dapat meningkatkan beberapa hal berikut : (1) loyalitas, kebersamaan, dan kemandirian dosen dan tenaga pendukung dalam teamwork yang solid, (2) tidak ada konflik antar individu maupun dalam teamwork, (3) tingginya tingkat pencapaian program (4) efisiensi penggunaan dana, (5) peningkatan mutu kepemimpinan publik (keterlibatan pimpinan dan dosen dalam forum-forum yang diselenggarakan masyarakat), (6) mutu dan kemampuan lulusan, (7) angka efisiensi studi, dan (8) peningkatan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

6. Evaluasi program dan pelacakan lulusan.

Evaluasi program dilaksanakan setiap semester dengan melihat beberapa komponen, yaitu: jumlah mahasiswa aktif, jumlah dosen, hibah dosen dengan mahasiswa, rata-rata indek prestasi semester, rata-rata beban kerja dosen, monitoring PBM, umpan balik dari mahasiswa; dosen sejawat.

Basis data alumni terutama berisi formulir pelacakan alumni yang diperoleh dari ikatan alumni dan lulusan yang datang ke prodi untuk melegalisir salinan ijazah dan transkrip nilai serta media lain lain seperti *facebook* dan *twitter*. Berdasarkan data yang ada dikembangkan pelacakan informasi tentang teman-teman dekat dan seangkatan yang masih sering melakukan kontak komunikasi. Cara ini dapat menghasilkan informasi yang cukup besar tentang nama, alamat, dan tempat kerja alumni. Cara ini cukup efektif untuk memdapatkan balikan dari pengguna tentang kemampuan lulusan.

Sejak tahun 2010 dibangun pusat data perguruan tinggi, yang di dalamnya memuat informasi alumni. Namun demikian, fasilitas ini masih dalam tahap pengembangan sehingga belum dapat disosialisasikan penggunaannya secara luas.

7. Perencanaan dan pengembangan program, dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal.

Perencanaan dan pengembangan program dilakukan secara bertahap. Komponen utama terdiri atas kurikulum, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kemahasiswaan, organisasi dan pengelolaan. Selain itu perencanaan program disusun berdasarkan kebutuhan pasar kerja sesuai dengan hasil pengamatan dan masukan dari berbagai pihak yaitu pengguna, mahasiswa dan dosen sejawat. Perencanaan dan pengembangan program memanfaatkan hasil evaluasi internal (AMAI, EPSBED) dan eksternal (penilaian oleh pengguna, audit keuangan, dan akreditasi) serta melihat faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) PS S1 Statistika FMIPA UNIMUS.

Hasil evaluasi internal menunjukkan bahwa secara umum, penyelenggaraan program pendidikan telah berjalan baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan, yaitu kenyamanan ruang belajar, kecepatan layanan internet, layanan praktikum di laboratorium, dan penampilan tenaga pendukung dalam pelayanan administrasi. Masukan ini ditindaklanjuti oleh pimpinan dengan menyampaikan usulan perbaikan kepada Dekan untuk diteruskan pada pimpinan universitas, sebagaimana tercantum dalam RAB. Hal-hal yang sangat urgen tetapi belum tercakup dalam RAB diusulkan secara khusus, dan diupayakan untuk mendapatkan alokasi dana dari sumber lain atau menunda kegiatan yang bukan prioritas utama.

Terkait dengan peningkatan mutu pembelajaran, layanan praktikum di laboratorium, dan layanan administrasi, hasil evaluasi internal dimanfaatkan untuk perbaikan mutu. Fasilitas pembelajaran dilengkapi dengan sarana visual dan kenyamanan ruang belajar, internet 24 jam non stop, dan tambahan pustaka. Mengantisipasi aspek-aspek yang masih lemah di bidang kepakaran dosen, maka diupayakan pengembangan SDM dosen dan tenaga pendukung untuk studi lanjut dan peningkatan ketrampilan. Saat ini 2 orang dosen PS S1 Statistika FMIPA UNIMUS menjadi kandidat doktor. Selain itu, pengembangan program terkait dengan suasana akademik adalah peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan praktikum dan kemahasiswaan, yang dikembangkan berdasarkan pengamatan terhadap penyelenggaraan PS sebidang dari PT lain.

Hasil evaluasi eksternal (pelacakan alumni, penilaian kemampuan lulusan, masukan dari stakeholders) menunjukkan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama kemampuan berbahasa Inggris, komunikasi dan IT.

8. Kerjasama dan kemitraan.

Kerjasama dan kemitraan bertujuan untuk meningkatkan layanan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan, dan pengelolaan lembaga. Kerjasama UNIMUS dengan pihak luar difokuskan pada peningkatan kinerja PS S1 Statistika yang dilakukan dalam bentuk kemitraan, yang sudah terjalin yaitu dengan:

- PT KAI dalam survey mahasiswa
- BKKBN Kota Semarang
- Badan Pusat statistik (BPS)

9. Dampak hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa.

Pengembangan program berdasarkan hasil evaluasi internal dan eksternal membawa dampak positif terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa. Masukan alumni dan pengguna tentang perlunya penambahan porsi pembelajaran praktek, praktikum, dan penguasaan bahasa Inggris telah diwujudkan dalam pengembangan kebijakan dan program pembelajaran.

Masukan pengguna tentang kemampuan bahasa Inggris diwujudkan dalam penetapan toefl sebagai prasyarat kelulusan. Hal ini membawa dampak positif terhadap peningkatan pengalaman dan penguasaan bahasa Inggris mahasiswa, khususnya menjelang lulus dan melamar pekerjaan. Evaluasi program memberikan pengalaman belajar dengan nilai tambah yang tinggi, serta mutu hasil belajar mahasiswa yang meningkat signifikan.

10. Pengelolaan mutu internal program studi (kajian kurikulum, monitoring dan mekanisme balikan bagi mahasiswa, dosen dan penguji eksternal).

Mutu internal program studi menjadi tanggung jawab Ketua PS dan gugus penjaminan mutu (GPM) sebagaimana tercantum dalam manual mutu akademik UNIMUS. Ketua PS bertanggung jawab atas tersusunnya spesifikasi prodi (SP), kompetensi lulusan (KL), kelengkapan program pembelajaran (GBPP/Silabus dan

SAP), instruksi kerja (IK) yang sesuai standard akademik dan manual mutu, serta dokumen pendukung. Setelah itu, Ketua PS bertanggung jawab atas terselenggaranya: proses pembelajaran bermutu sesuai SP, manual prosedur (MP) dan IK; evaluasi proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar, tindakan perbaikan proses pembelajaran, dan penyempurnaan SP, MP, dan IK. GPM bertugas untuk dan atas permintaan pejabat berwenang, untuk memastikan tersusunnya dokumen mutu prodi dan terlaksananya proses pembelajaran bermutu, evaluasi proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan perbaikan proses pembelajaran, serta penyempurnaan dokumen mutu prodi.

Kajian kurikulum pernah dilakukan sekali merupakan bagian dari evaluasi internal PS. Pembaruan kurikulum didasarkan evaluasi dan masukan dari semua unsur sivitas akademika dan *stakeholders*.

Evaluasi internal juga menggali balikan dari mahasiswa. Secara periodik, BPM melakukan survey cepat untuk menggali penilaian dan masukan mahasiswa tentang proses pembelajaran di PS S1 Statistika. Mahasiswa diminta menilai mutu pembelajaran yang dilakukan oleh dosen yang mencakup persiapan, memulai dan mengakhiri kuliah tatapmuka, proses perkuliahan, kedisiplinan dosen, respon dosen terhadap mahasiswa yang tidak disiplin. Informasi ini menjadi masukan bagi pimpinan dalam pembinaan dosen. Balikan mahasiswa juga dapat dilakukan setiap saat, baik melalui kotak saran atau mengirim surat kepada pimpinan fakultas/prodi.

Balikan dosen digali melalui rapat-rapat, disamping dapat menyampaikan masalah atau tamuan secara langsung kepada pimpinan. Dosen tidak tetap biasanya diminta memberikan masukan saat rapat koordinasi persiapan perkuliahan, sedangkan dosen tetap dapat dilakukan kapan saja baik dalam rapat koordinasi dosen maupun secara informal saat bertemu pimpinan. Balikan dosen juga dapat dilakukan melalui sistem informasi UNIMUS, atau tertulis secara langsung.

11. Hubungan dengan penjaminan mutu pada tingkat lembaga.

Dalam manual mutu akademik disebutkan bahwa UNIMUS menerapkan sistem penjaminan mutu berjenjang. Tingkat universitas dirumuskan kebijakan akademik dan standar akademik, serta dilakukan audit mutu akademik fakultas. Pada tingkat fakultas dirumuskan kebijakan akademik fakultas, dan dilakukan audit mutu akademik jurusan/prodi. Pada tingkat prodi dirumuskan SP, KL, MP dan IK, serta dilakukan evaluasi pendidikan berbasis *outcome*.

Berdasarkan situasi dan kondisi yang berkembang, atau ada masukan dari lulusan dan pengguna, GPM mengajukan permintaan tindakan koreksi (PTK) kepada Kaprodi, dan direspon dengan menyusun Rencana Tindakan Perbaikan (RTP) Selanjutnya, data dan informasi penjaminan mutu prodi dijadikan masukan oleh GPM kepada tim penjaminan mutu fakultas (TPMF). Berdasarkan data tersebut TPMF meminta Dekan menyusun RTP. Dekan menyampaikan laporan kepada BPM. Bidang audit internal BPM bertanggung jawab melaksanakan audit penjaminan mutu di universitas, lembaga, fakultas dan program studi. Dengan demikian, penjaminan mutu di UNIMUS terdapat keterkaitan yang erat dan peran berjenjang yang jelas dari tingkat universitas hingga ke prodi, dan sebaliknya untuk pelaporannya.

12. Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa.

Proses penjaminan mutu berdampak terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa. Pengalaman yang diperoleh mahasiswa adalah suasana akademik yang makin kondusif, kedisiplinan mahasiswa dalam perkuliahan (rerata kehadiran 95 %) dan berbagai kunjungan mahasiswa ke: Perusahaan keuangan, Quality Control dalam Industri. Hal lain yang juga merupakan aplikasi PBM yaitu Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan mahasiswa semester 6 berupa penerapan teori dalam bentuk praktek yang sesungguhnya berupa survei dengan berbagai macam topik. Lokasi PKL berpindah-pindah, seperti rumah sakit, Stasiun, Tempat Praktek Dokter .

Disamping itu, ketersediaan sarana belajar dan peluang akses informasi yang lebih luas mendukung peningkatan prestasi akademik dan ilmiah mahasiswa, khususnya peningkatan jumlah proposal PKM yang lolos dan didanai.

13. Metodologi baku mutu (*benchmarking*).

PS S1 Statistika FMIPA UNIMUS terus berusaha mencapai mutu penyelenggaraan pendidikan yang sebaik-baiknya, sesuai harapan pengguna. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka PS S1 Statistika melakukan *benchmarking* sebagai berikut:

- a. Menjadi anggota aktif dan selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Forum Statistika yang terus berusaha memajukan anggota, menata manajemen kelembagaan, kurikulum, kompetensi, hingga profesi ahli Statistik.
- b. Menyelenggarakan workshop/lokakarya pembaruan kurikulum dengan menghadirkan pengguna lulusan, asosiasi profesi, pakar Statistika, praktisi dan kurikulum.
- c. Memberikan kesempatan dan dukungan seluas-luasnya kepada dosen untuk studi lanjut S3 ke perguruan tinggi negeri berkualitas.
- d. Melakukan studi banding ke perguruan tinggi lain yang telah lebih dulu berdiri dan berhasil menerapkan penjaminan mutu dengan baik.
- e. Mematuhi peraturan-peraturan yang diterapkan oleh Ditjen Dikti, yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi, dosen dan tenaga pendukung, kurikulum, kompetensi, dan penjaminan mutu.

14. Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan.

Dalam rangka mewujudkan manajemen kelembagaan yang sehat, produktif, efisien dan efektif, dilakukan pengembangan dan penilaian terhadap pranata kelembagaan. Pengembangan dan pengkajian ini selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi, serta konsekuensinya terhadap tuntutan pasar kerja. Untuk itu, dilakukan pengembangan dan penilaian terhadap unit-unit yang terkait dan bertanggung jawab terhadap kondisi yang ingin dicapai. Bidang akademik bertanggung jawab terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta keterkaitan ketiganya dengan meningkatkan kualitas sarana dan sumber belajar, layanan praktikum, kelengkapan kurikulum, kompetensi dosen, dan sistem pemantauan kemajuan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa. Bidang kerjasama bertanggung jawab untuk mengembangkan jejaring kerjasama antar lembaga (instansi pemerintah dan swasta, perguruan tinggi lain, sumber-sumber pendanaan eksternal, organisasi profesi, ikatan alumni, dan masyarakat luas) yang dapat mendukung peningkatan mutu akademik yang bermuara pada peningkatan kompetensi lulusan, kepakaran dosen, dan produk-produk ilmiah. Bidang keuangan bertanggung jawab untuk efisiensi dan optimalisasi pemanfaatan dana masyarakat dan hibah guna mendukung pencapaian mutu yang setinggi-tingginya. Bidang administrasi bertanggung jawab untuk membenahan manajemen dan

sistem layanan, mekanisme penjadwalan, mekanisme pemantauan, sistem informasi manajemen, peningkatan mutu penampilan dan kinerja tenaga administrasi, penyempurnaan RAB berbasis kinerja, sistem pengelolaan keuangan, sistem pelaporan, dan dokumen mutu administrasi.

15. Evaluasi internal yang berkelanjutan.

Evaluasi internal yang berkelanjutan dilakukan dari tingkat universitas hingga prodi. Penyelenggaraan program akademik dievaluasi dengan audit internal mutu akademik (AMAI) oleh tim auditor mutu akademik yang dibentuk oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) UNIMUS. Tim terdiri dari dosen-dosen lintas prodi, yang telah dilatih dan lulus sebagai auditor internal. AMAI dilakukan tiap 2 tahun sekali untuk setiap prodi. Hasil AMAI disampaikan kepada pimpinan universitas, fakultas dan prodi, serta dilakukan pembahasan untuk pemecahan masalah dan tindaklanjut prodi berdasarkan hasil AMAI.

Terkait bidang akademik, setiap akhir semester dilakukan evaluasi kinerja dosen, yang meliputi penghitungan beban kerja dosen (BKD), frekuensi kehadiran kuliah tatapmuka dalam satu semester, dan ketepatan pengumpulan nilai akhir mahasiswa. Evaluasi terhadap proses pembelajaran dikendalikan dengan daftar hadir dosen dan mahasiswa, serta kemajuan materi ajar. Kehadiran dosen menjadi prasyarat penyelenggaraan ujian akhir matakuliah yang diajarkan, sedangkan kehadiran mahasiswa menjadi prasyarat mengikuti ujian. Dosen dapat menyelenggarakan ujian akhir jika jumlah tatapmuka perkuliahan minimal 13 kali, atau 75% dari seluruh rencana pertemuan (16 kali tatapmuka), sedangkan mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian akhir jika kehadiran dalam perkuliahan mencapai 75% tatapmuka. Kurang dari itu, dikenakan sanksi (kompensasi kehadiran) yang disesuaikan dengan persentase kehadiran dalam kuliah tatapmuka, dan tidak diperbolehkan mengikuti ujian jika kehadiran < 40%. Kemajuan belajar diukur dengan beberapa kriteria penilaian hasil belajar yang telah disepakati antara dosen dan mahasiswa, dalam kontrak perkuliahan.

Evaluasi berkelanjutan juga dilakukan terhadap penggunaan anggaran untuk menilai kesesuaiannya dengan RAB dan kebenaran transaksi keuangan. Verifikasi laporan keuangan fakultas dan prodi dilakukan setiap bulan oleh bagian keuangan universitas, sebagai respon terhadap laporan rutin bulanan. Hasil verifikasi menjadi

prasyarat pencairan pengajuan dana bulan berikutnya. Evaluasi berkelanjutan oleh pihak eksternal dilakukan pada akhir tahun dengan melibatkan auditor independen. Hasil audit digunakan untuk perbaikan mutu pengelolaan keuangan.

16. Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal/akreditasi dalam perbaikan dan pengembangan program.

Hasil evaluasi internal dan eksternal merupakan informasi penting tentang aspek-aspek yang sudah baik dan perlu dipertahankan, serta hal-hal yang masih kurang dan perlu segera diperbaiki. Informasi ini dimanfaatkan secara optimal dalam perbaikan dan pengembangan program, yang diwujudkan dalam sasaran-sasaran berikut ini:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sosialisasi keunggulan spesifik prodi dan lulusan, pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepakaran dan produk ilmiah dosen, serta kiprah dan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam mengabdikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki kepada masyarakat sebagai upaya meningkatkan animo masyarakat untuk mengakses prodi.
- b. Meningkatkan kualifikasi calon mahasiswa PS S1 Statistika dengan meningkatkan *passing grade* penerimaan mahasiswa baru.
- c. Meningkatkan kapasitas dosen dalam pembelajaran (mutu bahan ajar, variasi metode, serta kedisiplinan), penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Meningkatkan relevansi kurikulum dengan tuntutan pasar dengan melakukan *up-grading* setiap 4 tahun pada tiap bidang peminatan.
- e. Meningkatkan mutu dan kepakaran SDM dosen dan ketrampilan tenaga pendukung, fasilitas kuliah tatap muka dan praktikum, sumber-sumber belajar, dan lahan praktek yang mendukung diversifikasi program (profesi dan strata 2).

17. Kerjasama dan kemitraan instansi terkait dalam pengendalian mutu.

Dalam pengendalian mutu akademik, UNIMUS bekerjasama dan bermitra dengan beberapa institusi, yaitu UNDIP, UNNES, UAD dan UMY terkait dengan pemenuhan kebutuhan pakar, serta studi banding implementasi penjaminan mutu. Pakar, pelaksana, dan praktisi penjaminan mutu dibutuhkan dalam persiapan penjaminan mutu di lingkungan UNIMUS, termasuk PS S1 Statistika FMIPA. Persiapan

tersebut meliputi pelatihan dan praktek penyusunan dokumen mutu, serta pelatihan dan praktik audit mutu akademik. Personil fakultas dan prodi terlibat dalam kegiatan-kegiatan tersebut sejak awal untuk mempersiapkan tim dan dokumen mutu tingkat fakultas dan prodi. Demikian pula terkait dengan audit internal mutu akademik.

Balikan dari pihak alumni dan instansi mitra sangat besar manfaatnya dalam pengendalian mutu penyelenggaraan pendidikan. Masukan dan penilaian dari pengguna lulusan berguna untuk mengidentifikasi keunggulan dan kekurangan kemampuan lulusan dalam bekerja.

Analisis SWOT Komponen B

Internal			
No.	Kekuatan (Strength)		Kelemahan (Weaknees)
1	PS S1 Statistika memiliki personil yang kredibel	1	Pelaksanaan tatapamong fakultas dan prodi belum dipisahkan secara jelas
2	Struktur organisasi dan tatakerja jelas	2	Jumlah SDM terbatas
3	Pimpinan kredibel dan legitimate	3	Ketersediaan dana terbatas; mayoritas masih bersumber dana masyarakat
4	Sivitas akademika berpartisipasi penuh dalam pengembangan kebijakan dan pengelolaan program	4	Beban kerja SDM terlalu tinggi sehingga menghambat upaya peningkatan kompetensi dan kepakaran
5	Tersedia renstra fakultas yang terperinci	5	Sarana-prasarana terbatas sehingga pengembangan program dan pranata lembaga kurang maksimal
6	Adanya kepemimpinan yang efisien dan efektif	6	Benchmarking masih terbatas di institusi dalam negeri
7	Terdapat mekanisme yang jelas untuk evaluasi program dan pelacakan alumni		
8	Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal untuk perencanaan program		
9	Terdapat jejaring kerjasama dengan berbagai instansi untuk meningkatkan mutu pendidikan		
10	Hasil evaluasi internal dan eksternal dapat meningkatkan pengalaman dan mutu pembelajaran		
11	Kurikulum dikaji dan ditinjau tiap 4 tahun		
12	Mekanisme balikan dari mahasiswa, dosen dan penguji eksternal berjalan baik dan dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran		
13	Terdapat keterkaitan erat antara penjaminan mutu prodi, fakultas dan universitas		
14	Proses penjaminan mutu memberi dampak pada peningkatan pengalaman dan hasil belajar mahasiswa.		

Eksternal			
No.	Peluang (Opportunity)	No.	Ancaman (Threat)
1	Memperluas jaringan kerjasama untuk outsourcing dan benchmarking	1	Penataan kompetensi ahli Statistika secara nasional belum tuntas
2	Pemanfaatan internet dan TIK untuk meningkatkan sumber belajar dan mutu pelayanan akademik	2	Wewenang dan konsep profesi dan pendidikan profesi Statistika belum definitif.
3	Peningkatan mutu evaluasi diri untuk meraih sumber-sumber pendanaan eksternal	3	Biaya outsourcing makin tinggi
4	Peningkatan jabatan fungsional, kompetensi, publikasi ilmiah, serta pencatatan dan pelaporan basis data dosen untuk meraih sertifikasi dosen	4	Syarat pendirian program studi baru makin berat
5	Meningkatkan mutu informasi kemampuan dan kinerja lulusan dari berbagai institusi pengguna untuk meningkatkan mutu pengembangagn program.		

KOMPONEN C. MAHASISWA DAN LULUSAN

1. KEMAHASISWAAN

a. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa

Sistem seleksi (rekrutmen) dalam penerimaan calon mahasiswa baru adalah hasil seleksi yang diterima melalui dua cara (Program Seleksi Siswa Berpotensi dan Ujian Masuk tertulis) oleh Universitas Muhammadiyah Semarang. Proses penerimaan calon mahasiswa baru melalui Program Seleksi Siswa Berpotensi, didasarkan pada data prestasi calon mahasiswa baru mulai dari kelas satu SMU; dan Ujian Masuk dengan sistem pelayanan sehari (*One Day Service*)

b. Profil Mahasiswa (Akademik, Sosial Ekonomi, Pribadi yang Menyangkut Kemandirian dan Kreatifitas) Akademik

Data mahasiswa selama dua tahun terakhir yang berminat kepada program studi ini berasal dari berbagai propinsi di Indonesia dengan porsi terbesar dari Jawa Tengah. Berkaitan dengan calon mahasiswa baru, perlu dilakukan langkah-langkah strategis ke depan untuk menjaring calon mahasiswa yang lebih berkualitas seperti sosialisasi ke SMU-SMU, lomba kegiatan di bidang statistika, sehingga sesuai dengan target mahasiswa yang diinginkan dalam visi, misi dan tujuan institusi. Setelah diterima di program studi, para mahasiswa diwajibkan mengikuti proses pendidikan dan pengajaran dengan sistem kredit semester sesuai dengan struktur program, berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang No. 117/UNIMUS/SK-KR/2011.

Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi mahasiswa beragam karena berasal dari keluarga baik pegawai negeri, swasta, TNI/Polri, pedagang dan petani. Untuk membantu kelemahan ekonomi mahasiswa dilakukan program keringanan SPI dan mengusahakan beasiswa yang sekaligus juga berprestasi. Beberapa mahasiswa telah memperoleh beasiswa dari beberapa penyanggah dana, antara lain : PPA, BBM.

Kepribadian

Proses pendidikan dan pengajaran dilakukan berdasarkan pada Peraturan Akademik Program Studi S1 Statistika (lampiran buku Panduan Akademik) dapat dilaksanakan dengan baik. Peraturan Akademik tersebut antara lain frekuensi kehadiran mahasiswa dalam kuliah dan praktikum bervariasi antara 75-100% dapat dipenuhi dan penalti diberikan kepada mahasiswa yang tidak memenuhi kehadiran minimal 75% dari tiap-tiap kegiatan tersebut dalam semester akademik yang berlangsung tidak banyak terjadi. Apabila mahasiswa berhalangan hadir dalam mengikuti kuliah maupun praktikum, harus menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada penanggung jawab mata kuliah dan kepada Ketua Program Studi atau Jurusan yang bersangkutan.

c. Keterlibatan Mahasiswa dalam Berbagai Komisi yang Relevan

Usaha ini dilakukan dengan cara melibatkan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan, baik secara akademik maupun non-akademik antara lain dalam kepengurusan senat mahasiswa, lomba karya ilmiah mahasiswa, Program Kreativitas Mahasiswa dan Diskusi ilmiah mahasiswa.

d. Kegiatan Ekstra-Kurikuler

Keikut-sertaan mahasiswa dalam kegiatan kampus yang bersifat ekstra-kurikuler, menunjukkan rata-rata keaktifan yang nyata. Kegiatan-kegiatan di tingkat program studi dirangkum dalam berbagai organisasi-organisasi baik dalam bentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (kegiatan mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya) maupun dalam bentuk umum yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan. Masing-masing organisasi ini memiliki program kerja selama satu tahun kepengurusan di mana setiap kegiatan selalu dikordinasikan dengan Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa (organisasi di tingkat Fakultas), ketua program studi dan diketahui Dekan. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya benturan-benturan sesuai dengan kepentingannya masing-masing, seperti. menghindari adanya kegiatan ekstra-kurikuler yang bersamaan dengan kegiatan akademis seperti ujian tengah semester, ujian semester maupun kegiatan kuliah dan praktikum.

e. Keberlanjutan Penerimaan Mahasiswa (Minat Calon Mahasiswa dan Kebutuhan Akan Lulusan Program Studi)

Keberlanjutan penerimaan mahasiswa mempunyai prospek yang baik karena peluang yang dimiliki antara lain menunjukkan minat calon mahasiswa yang relatif stabil dan bahwa kebutuhan tenaga ahli bidang statistika (akademisi, peneliti, analis data, manajer *quality control*, dan manajer riset) meningkat dari waktu ke waktu, sebagai salah satu bidang ilmu yang dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal.

f. Pelayanan untuk Mahasiswa

(1) Bantuan Tutorial yang Bersifat Akademik

Pelayanan akademik kepada mahasiswa, dapat dilakukan melalui dosen wali masing-masing dan Organisasi Himpunan Mahasiswa. Dosen wali sekaligus berperan sebagai pembimbing akademik para mahasiswa, yang menjadi perwaliannya, pembimbingan dosen wali dalam satu semester minimal 4 kali pembimbingan. Hal ini berkaitan dengan tugas Dosen wali yang antara lain (a) memberikan bimbingan dan nasehat kepada mahasiswa baik diminta maupun tidak mengenai berbagai masalah yang dihadapi selama masa pendidikannya, menumbuhkan kebiasaan dan cara belajar yang efektif, membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi; (b) mengevaluasi keberhasilan studi mahasiswa sesuai dengan ketentuan tahapan evaluasi serta membuat laporan tentang mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan masing-masing tahap evaluasi kepada ketua program studi. Pelayanan mahasiswa melalui organisasi himpunan mahasiswa, dilakukan di bawah koordinasi ketua program studi dan dekan, antara lain meliputi (a) pelaksanaan pembinaan mahasiswa oleh seluruh staf pengajar dalam pengembangan sikap dan orientasi serta kegiatan mahasiswa, antara lain dalam seni budaya dan .olah raga sebagai bagian pembinaan sivitas akademika yang merupakan sebagian dari tugas pendidikan tinggi pada umumnya; (b) pelaksanaan usaha kesejahteraan mahasiswa serta usaha bimbingan dan penyuluhan mahasiswa; (c) pelaksanaan usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa yang sudah diprogramkan oleh Dekanat; (d) kerjasama dengan unsur pelaksana di lingkungan Universitas Muhammadiyah dalam setiap usaha di bidang kemahasiswaan; (e) penciptaan iklim pendidikan yang baik dalam kampus dan pelaksanaan program pembinaan pemeliharaan kesatuan dan persatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945; (f) pelaksanaan kegiatan di bidang pengabdian kepada masyarakat dalam rangka turut membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan pembangunan; (g) pengolahan data yang menyangkut bidang pendidikan yang bersifat

ko-kurikuler. Kondisi saat ini, rasio antara mahasiswa terhadap staf pengajar tetap sebesar 1: 7

(2) Informasi dan Bimbingan Karier

Untuk meningkatkan karier bagi para mahasiswa, antara lain dilakukan dengan penyebaran informasi dalam bentuk leaflet baik berasal dari dunia kampus sendiri maupun yang berasal dari instansi-instansi pemerintah serta swasta. Umumnya hal yang sering dilakukan dalam bentuk seminar, pelatihan pelatihan ketrampilan.

(3) Konseling Pribadi dan Sosial

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, dosen wali sesuai dengan tugasnya akan memberikan bimbingan dan pengarahan yang tepat, berkaitan dengan segala aturan yang berlaku baik yang menyangkut peraturan akademis, maupun aspek penalaran, bakat dan minat serta kesejahteraan mahasiswa. Apabila hal ini belum bisa teratasi, dengan sepengetahuan pimpinan fakultas dalam bentuk rekomendasi, masalah tersebut diserahkan ke universitas untuk dibantu pemecahannya.

2. LULUSAN

Sampai dengan tahun 2015, Program studi S1 statistika FMIPA UNIMUS telah meluluskan sebanyak 24 lulusan (telah lebih dari 30%) dengan rata-rata IPK : 3,31 dan rata-rata masa studi 4 tahun 0 bulan. Masa tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan sebanyak adalah 1- 3 bulan sebanyak 77%

TABEL C.1. ANALISIS SWOT KEMAHASISWAAN

	Kekuatan (STRENGTH)	Kelemahan (WEAKNESS)
Evaluasi Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya sistem seleksi yang mapan, baik lewat PEMIKAT maupun <i>ONE DAY SERVICE</i> 2. Mahasiswa yang masuk memiliki motivasi tinggi 3. Rasio dosen : mahasiswa baik = 1 : 7 4. Mahasiswa aktif dalam berbagai forum mahasiswa Statistika di lingkup eksternal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas untuk ekstrakurikuler belum memadai 2. Kurangnya kesempatan ekstrakurikuler karena padatnya perkuliahan
Evaluasi Eksternal		
KESEMPATAN (OPPORTUNITY)	STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Satu-satunya Program Studi S1 Statistika di PT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang sistem internal yang memungkinkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program ekstrakurikuler dibuat sedemikian rupa

<p>Muhammadiyah di Indonesia dan PTS di Jawa Tengah</p> <p>2. Besarnya peluang kerja lulusan S1 Statistika</p>	<p>pelayanan bimbingan karir</p> <p>2. Memberikan pelatihan/penataran bagi mahasiswa dan dosen</p> <p>3. Memperluas jaringan stakeholder melalui sistem informasi</p>	<p>sehingga dapat diikuti seluruh mahasiswa misalnya dalam wadah HMJ dan BEM</p>
<p>ANCAMAN (THREAT)</p>	<p>STRATEGI (S-T)</p>	<p>STRATEGI (W-T)</p>
<p>1. Semakin banyaknya Prodi sejenis baik dari aspek kualitas maupun kuantitas</p>	<p>1. Memberdayakan potensi mahasiswa untuk promosi ke masyarakat melalui kegiatan kemahasiswaan</p>	<p>1. Mengembangkan sarana dan prasarana</p> <p>2. Melakukan kegiatan "Penguatan Muatan Ekstrakurikuler"</p>

KOMPONEN D. SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN TENAGA PENDUKUNG

1. Sistem Rekrutment dan Seleksi: Dosen dan Tcnaga Pendukung

Sumber daya manusia merupakan asset yang sangat penting bagi pengelolaan program studi. Pelaksanaan rekrutmen staf pengajar, dilakukan secara kompetisi melalui seleksi yang telah diatur oleh pihak fakultas maupun universitas berdasarkan usulan dari program studi. Kemampuan dan kewenangan staf pengajar yang dimiliki sangat menentukan keberhasilan dalam menjalankan misi di bidang pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengelolaan sumber daya manusia dan sekaligus pengarahan yang berupa motivasi yang berorientasi pada pelaksanaan program pendidikan dilakukan oleh program studi.

2. Pengelolaan Dosen dan Tenaga Pendukung

Beberapa upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia antara lain (1) mengembangkan perencanaan jangka panjang dalam hal penjenjangan karier dan kewenangan bagi staf administrasi dan staf pengajar; (2) melakukan pembinaan terhadap staf pengajar dan staf administrasi, baik dalam hal peningkatan ketrampilan, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta manajerial yang baik, termasuk dalam pemberian penghargaan dan sanksi (reward & punishment); (3) memberikan peluang sebesar-besarnya kepada semua staf yang berprestasi untuk mengembangkan diri, baik dalam hal jenjang pendidikan, ketrampilan maupun bidang lainnya yang dapat menunjang pekerjaannya.

Penerapan sanksi dilaksanakan melalui prosedur pemberian peringatan ke 1, 2 dan 3, selanjutnya diterapkan sanksi secara tegas. Proses pemberian sanksi didasari dengan nuansa demokratis adanya interaksi antara pimpinan dan bawahan. Beberapa hal yang masih menjadi kendala bagi program studi di bidang sumber daya manusia ini (1) kemampuan penguasaan peralatan laboratorium, serta alat bantu belajar-mengajar yang belum memadai; (3) kemampuan teknis dan manajerial staf administrasi yang belum sepenuhnya dapat menunjang kegiatan Caturdarma Perguruan Tinggi.

Profil Dosen, Tenaga Pendukung: Mutu, Kualitas, Pengalaman, Ketersediaan (Kecukupan, Kesesuaian dan Ratio Dosen Mahasiswa)

Sumber daya manusia (staf pengajar) tetap sebanyak 6 orang yang telah mempunyai jenjang S-2 dengan disiplin ilmu yang sesuai. Apabila dilihat dari jabatan fungsionalnya, 1 dosen memiliki jabatan fungsional lektor dan 4 dosen Asisten Ahli, dan 1 dosen telah mempunyai sertifikasi dosen. Tenaga kependidikan terdiri dari : (1) Administrasi sebanyak 14 orang, (2) Tenaga Analis sebanyak 4 orang, (3) Pustakawan sebanyak 3 orang, (4) Laboran/Teknisi sebanyak 3 orang, (5) UPT Komputer sebanyak 1 orang unit kerja Universitas. Berdasarkan kualifikasi pendidikannya S-2 ada 1 orang, S-1 ada 9 orang, Diploma III ada 15 orang, Diploma II 1 Orang, SMA/SMK ada 10 orang. Tenaga kebersihan orientasi pekerjaan utamanya terhadap kebersihan dan keindahan ruang staf pengajar maupun laboratorium.

a. Mutu, Kualifikasi dan Kesesuaian Sumber Daya Manusia

Profil staf akademik, baik berdasarkan umur dan tingkat pendidikan maupun berdasarkan waktu yang dialokasikan serta jumlah sks yang dialokasikan selama setahun dapat diterangkan bahwa : sumber daya staf pengajar termasuk berkualifikasi sangat baik, yaitu dengan komposisi 100 % berkualifikasi S-2, Berdasarkan kelompok umur, maka kualifikasi staf pengajar dapat dikelompokkan kepada kelompok umur < 35 tahun (63 %), tahun (0%), 41-50 tahun (71%), 51-60 tahun (29%) dan > 60 tahun (0 %).

b. Kecukupan

Di lihat dari kualitas sumber daya manusia (staf pengajar) yang terefleksi derajat pendidikan dan jabatan dosen yang baik sekali, serta animo calon mahasiswa yang relatif stabil, maka rasio kecukupan antara staf dosen dan mahasiswa adalah cukup ideal, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu lulusan program studi.

4. Karya Akademik Dosen (Hasil Penelitian, Karya Lainnya)

Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi dibidang penelitian telah banyak hasil karya ilmiah yang telah dicapai oleh dosen. Daftar karya Akademik Dosen dalam bentuk hasil penelitian dan tulisan ilmiah dapat dilihat pada Standar 7.1.2. Borang Akreditasi Program Studi.

5. Peraturan Kerja dan Kode Etik

Peraturan kerja yang dijalankan oleh program studi mengacu pada ketentuan yang berlaku dilingkungan Universitas Muhammadiyah Semarang berdasarkan peraturan pokok kepegawaian No 011 / UNIMUS / SK.OT / 2007 dengan keragaan antara lain: (1) Frekuensi kehadiran staf pengajar. ; (2) daftar bahan instruksional seperti diktat (catatan kuliah), *handout* dan petunjuk praktikum laboratorium yang dihasilkan oleh para staf pengajar. Namun sebaliknya, apabila para staf pengajar maupun administrasi melanggar disiplin akan mendapatkan suatu hukuman sesuai dengan tingkat kesalahannya.

Pengembangan Staf

Upaya peningkatan kualitas dan kemampuan staf pengajar serta karyawan, dalam' rangka pencapaian visi, misi maupun tujuannya telah dilakukan *admosfer akedemik* yang mendukung. Hal ini merupakan persyaratan penting untuk menjamin tumbuh subunya kreativitas dan produktivitas para staf pengajar, dan mahasiswa serta institusi untuk dapat memiliki nilai kompetitif tinggi. Oleh karena itu, budaya akademik dalam kampus hendaknya selalu di jaga dan dikembangkan, supaya segenap sivitas akademika yang ada dapat menemukan habitat yang sesuai untuk berkembang. Beberapa hal yang dinilai masih perlu ditingkatkan untuk menjaga dan mengembangkan budaya akademik diantaranya , adalah (1) peningkatan frekuensi seminar akademik bagi staf pengajar; (2) partisipasi staf pengajar dalam seminar di lingkungan sendiri maupun diluar institusi; (3) ketersediaan sarana, prasarana dan agenda untuk kegiatan ilmiah; (5) motivasi.

	Kekuatan (STRENGHT)	Kelemahan(WEAKNESS)
	<ol style="list-style-type: none">1. Adanya mekanisme pengelolaan SDM yang baik<ol style="list-style-type: none">a. Adanya pengakuan system jenjang karir karyawan dosen dan administrasib. System rekuritmen yang semakin selektif2. Ketercukupan jumlah dosen	<ol style="list-style-type: none">1. Kurangnya pemetakan dosen berdasarkan keahliannya.2. Regulasi uraian jabatan belum di lakukan berdasarkan keahlian dosen belum memadai

	3. Adanya SDM yang memenuhi mutu dan kualifikasi sesuai bidang ilmu.	
KESEMPATAN (OPPORTUNITY)	Strategi (S-O)	Strategi (W-O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya peluang untuk pengembangan dosen melalui program-program kompetitif pemerintah / Dikti 2. Masih adanya peluang pembiayaan dari badan internasional untuk pengembangan keahlian dosen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaturan internal (sistem intensif) untuk mendorong dosen memanfaatkan peluang yang ada 2. Mengadakan jaringan kemitraan dengan berbagai pihak 3. Meningkatkan kemampuan sesuai dengan bidang spesialisasinya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis pekerjaan dan latar belakang pendidikan sehingga pemetaan dosen sesuai keahliannya. 2. Sosialisasi regulasi uraian jabatan dan evaluasi jabatan /pekerjaan
ANCAMAN (THREAT)	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Makin banyaknya SDM yang berkualifikasi tinggi yang dimiliki competitor 2. Perubahan IPTEK yang sangat cepat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alternatif pengembangan dosen kearah keahlian (kemutakhiran) 2. Sistem penghargaan dan pinalti (reward & punishment) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi potensi SDM yang ada secara terprogram 2. Mengembangkan wawasan kebangsaan

1. KURIKULUM

a. Kesesuaian Dengan Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan

Visi, misi, sasaran dan tujuan sudah selaras dengan kurikulum yang ada. Orientasi ke masa depan terutama dalam menghadapi era globalisasi, diselaraskan dengan perubahan-perubahan yang dibutuhkan permintaan pasar kerja. Kompetisi di antara lembaga-lembaga pendidikan tinggi sejenis akan semakin ketat, sehingga para calon mahasiswa akan memilih perguruan tinggi yang dapat menghasilkan lulusan yang lebih handal di bidangnya agar lebih mudah dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus.

b. Relevansi dengan Tuntutan dan Kebutuhan Stakeholders

Kurikulum yang diterapkan pada program studi sudah relevan dengan tuntutan dan kebutuhan pengguna (*stakeholder*). Keterkaitan dengan kebutuhan pengguna, yaitu mata kuliah yang diberikan sesuai dengan uraian tugas dibidang ekonomi-bisnis, kesehatan, sosial-pemerintahan dan komputasi.

Lulusan memiliki penguasaan keilmuan statistika, serta pemanfaatannya dalam mengembangkan keilmuannya. Dengan perkembangan kebutuhan akan perkembangan sektor ekonomi dan industri, maka mata kuliah-mata kuliah yang diberikan sebagai satu kesatuan kurikulum menjadi sangat relevan dengan kondisi saat ini dan perkembangan ke depan.

Penguasaan iptek bukan hanya pada tataran teori, tetapi juga praktek serta penguasaan pengembangan menjadi satu keunggulan pada struktur kurikulum S1 Statistika Unimus. Namun demikian evaluasi yang komprehensif tetap perlu dilakukan setelah lulusan-lulusan berkecimpung di dunia kerja serta bagaimana kemampuan lulusan untuk melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi (program Magister). Pemetaan kebutuhan stakeholder dalam arti yang luas (mahasiswa, orang tua, pengguna) yang akan terus berkembang perlu disikapi dengan bijak sehingga tidak meninggalkan roh utama sebagai penyelenggara pendidikan.

Sinkronisasi pemenuhan kebutuhan stakeholder telah tertuang dalam kurikulum, serta dapat dilihat dengan jelas pada bahan ajar dan materi ajar yang dipergunakan. Materi-materi yang disampaikan selalu diupdate dengan perkembangan-

perkembangan terbaru tanpa harus mengubah esensi dan kerangka berfikir utuh dari kurikulum yang ada.

c. Struktur dan Isi Kurikulum (Keluasan, Kedalaman, Koherensi, Penataan/ Organisasi)

Dengan memperhatikan visi, misi serta kebutuhan stakeholder maka susunan kurikulum dalam bentuk mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan telah dipandang mampu memberikan jawaban atas tuntutan dan kebutuhan. Fakta bahwa mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam pengerjaan skripsinya yang dilakukan menunjukkan kedalaman dan keluasan dengan keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Koherensi dan ketepatan penyusun kurikulum dengan menaruh seluruh mata kuliah wajib disetiap semester memberikan mahasiswa untuk dapat melakukan proses pengayaan ilmu secara mendalam dan terstruktur. Mata kuliah-mata kuliah yang diberikan telah disusun untuk dapat memeberikan mahasiswa suatu pemahaman yang mendalam tentang keilmuan bidang minat masing-masing.

S1 Statistika Unimus sudah mengikuti standar kurikulum yang terbaru yakni KKNl. Komposisi kurikulum Prodi S1 Statistika terdiri dari komponen mata kuliah dasar, mata kuliah dasar pendukung, mata kuliah inti keilmuan statistika dan mata kuliah pelengkap.

d. Derajat integrasi materi pembelajaran (intra dan antar disiplin ilmu)

Derajat integrasi materi pembelajaran yang telah dilakukan merupakan hasil dari penjabaran yang ada pada kurikulum yang dibahas ditingat nasional serta ditambah dengan kurikulum muatan lokal.

	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
Evaluasi Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan misi pendidikan terwujud dengan adanya aktivitas laboratorium 2. Isi kurikulum tidak mengkaji satu bidang minat saja 3. Adanya keterkaitan antara mata kuliah yang satu dengan mata kuliah yang lain 4. Kurikulum sudah mengikuti berbasis kompetensi 5. Banyak sarana di kampus mendukung suasana akademik yang kondusif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Porsi mata kuliah dasar terlalu kecil dalam struktur kurikulum. 2. Keterlibatan mahasiswa di seminar, penelitian dan pengabdian masih kurang
Evaluasi Eksternal		

Kesempatan (Opportunity)	Strategi (S-O)	Strategi (W-O)
1. Adanya regulasi untuk otonomi penyusunan kurikulum. 2. Kesempatan seminar, penelitian tingkat nasional dan internasional	1. Meningkatkan kinerja dan kerjasama dengan stakeholders. 2. Penyesuaian isi kurikulum secara berkelanjutan sesuai dengan pasar kerja	1. Struktur silabus diperbarui dengan pengetahuan praktis yang berkembang. 2. Upaya pelaksanaan proporsi teori : praktek sesuai kurikulum
Ancaman (Threat)	Strategi (S-T)	Strategi (W-T)
1. Perkembangan iptek yang pesat dan beragam. 2. Tuntutan tenaga kerja yang "siap pakai"	Evaluasi struktur dan isi kurikulum institusional secara periodik	Penajaman ciri khas yang dapat dicapai dalam keterbatasan porsi kurikulum institusional

2. PROSES PEMBELAJARAN : Mengajar, Belajar dan Penilaian

2.1. Misi Pembelajaran

- 1) Pengembangan / Pelatihan Kompetensi yang Diharapkan
- 2) Efisiensi Internal dan Eksternal

2.2. Mengajar

- 1) Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan

Materi kuliah disampaikan secara tatap muka dalam bentuk Satuan Acara Perkuliahan (SAP) pada setiap semester yang sedang berjalan sesuai dengan silabus yang terkait dibuat sebelumnya. satuan acara perkuliahan mencakup baik pemberian maupun cara materi kuliah tersebut akan diberikan, serta sasaran yang ingin dicapai selama satu semester untuk setiap mata kuliah. Pemberian kuliah dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, seminar, serta praktikum dan kadang-kadang ada pemberian tugas.

- 2) Kesesuaian Materi Pembelajaran dengan Tujuan Mata Kuliah

Untuk menyikapi adanya perubahan-perubahan akibat semakin cepatnya perkembangan dan tuntutan di masyarakat, kurikulum perlu dikaji ulang minimal 4 tahun sekali. Hal ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna lulusan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3) Efisiensi dan Produktifitas

Penilaian ini dilakukan dengan melihat hasil evaluasi (nilai jelek maupun baik) pada mahasiswa terhadap hasil ujian setiap semesternya; demikian pula terhadap keseluruhan materi pelajaran yang diterima oleh mahasiswa akan teruji pada saat pelaksanaan ujian akhir. Upaya yang dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut antara lain terus mengembangkan kemampuan dan kualitas para staf pengajar.

4) Struktur dan rentang kegiatan mengajar

Pendidikan pada S1 Statistika Unimus diselenggarakan dengan sistem kredit semester, kegiatan ini belum termasuk kegiatan minggu tenang dan ujian. Satu satuan kredit semester (1 sks) merupakan beban kegiatan per minggu, yang terdiri dari : satu kali tatap muka (kuliah) terjadual selama 50 menit; Kegiatan proses belajar mengajar dalam program pendidikan tersebut dilakukan sesuai dengan kalender akademik Universitas. Untuk kegiatan praktikum 1 sks = 2 jam.

5) Penggunaan teknologi informasi

Penyampaian materi perkuliahan, selain dalam bentuk tatap muka secara langsung di kelas maupun di laboratorium; juga dipergunakannya beberapa alat-alat praga seperti slide projector, LCD, dan alat pengeras suara.

2.3. Belajar

1) Keterlibatan mahasiswa

Dalam kegiatan proses belajar mengajar, kegiatan perkuliahan dalam setahun dibagi menjadi dua semester yaitu ganjil (gasal) dan genap. Jumlah SKS per semester ditentukan dari program studi yang rata-rata 20 sks.

2) Peluang dan pemahaman untuk mengembangkan

a) Pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai bidangnya

Mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan yang telah diterimanya selama mengikuti kuliah dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti mengikutsertakan pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

b) Keterampilan umum dan yang dapat ditransfer

Keterampilan umum yang dapat dialihkan yaitu menjadi tenaga ahli statistika di bidang ekonomi-bisnis, sosial-pemerintahan, kesehatan dan komputasi.

c) Memahami dan memanfaatkan kemampuannya sendiri

Untuk memahami dan memanfaatkan kemampuannya sendiri, beberapa mahasiswa mencari peluang secara mandiri untuk memperdalam ilmunya ke

dalam bentuk mengikuti kegiatan kreativitas mahasiswa baik dari DIKTI maupun dari DIKNAS Jateng.

2.4. Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar

- 1) Peraturan dan data mengenai kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa setiap tahun.

Peraturan penilaian ini berdasarkan pada pedoman pendidikan yang dikeluarkan oleh fakultas yang dijabarkan dari peraturan akademik Universitas Muhammadiyah Semarang.

- 2) Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa

Evaluasi terhadap mahasiswa untuk suatu mata kuliah tertentu pada hakekatnya dilakukan sepanjang semester berdasarkan pada penampilan dan prestasi akademik mereka dalam semester, antara lain dengan melihat hasil ujian tengah semester, pelaksanaan tugas-tugas, kehadiran dan sebagainya. Nilai akan diberikan sesuai dengan tingkat pemahaman mahasiswa, seperti sangat baik (A), baik (B), sedang (C), kurang (D), sangat kurang (E).

- a) Data tentang kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dalam bidang pengetahuan dan pemahaman materi, keterampilan yang dapat ditransfer, dan kemampuan intelektual lainnya.
- b) Arah untuk memperoleh kerja, kelanjutan studi dan nilai-nilai lainnya. Para mahasiswa yang telah lulus sebagian dibantu untuk penyaluran kerja berdasarkan lowongan atau permintaan kepada program studi.

- 3) Penentuan Yudisium

Yudisium kelulusan adalah predikat yang diberikan kepada seorang mahasiswa, berdasarkan pada penilaian akhir yang menunjukkan prestasi akademik selama mengikuti jenjang program pendidikan. Penentuan yudisium didasarkan pada indeks prestasi.

- 4) Penelaahan mengenai kepuasan mahasiswa

Penelaahan tingkat kepuasan mahasiswa sudah baik yaitu dinyatakan pada transkrip akademik dari 5 tingkatan yaitu cumlaude IP diatas 3,5; Sangat memuaskan IP di atas 3,00 ; Memuaskan IP di atas 2,75 ; dan Cukup IP di atas 1,99. Berbagai langkah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai hasil tersebut diatas, seperti evaluasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa (melalui

kuesioner) dapat dipakai sebagai cerminan kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.

	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
<p>Evaluasi Internal</p> <p>Evaluasi Eksternal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standarisasi jumlah tatap muka (14 kali) 2. Adanya peraturan akademis. 3. Adanya sistem penjaminan mutu perkuliahan yang dipantau berdasarkan angket evaluasi mahasiswa 4. Pengembangan proses pembelajaran yang mengarah pada keseimbangan antara aspek teori dan praktikum 	<p>Input mahasiswa yang rendah</p>
Kesempatan (Opportunity)	Strategi (S-O)	Strategi (W-O)
terbukanya kerjasama menerima PKL	peningkatan bidang PKL	Pemanfaatan fasilitas/narasumber eksternal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
Ancaman (Threat)	Strategi (S-T)	Strategi (W-T)
Semakin meningkatnya syarat kompetensi lulusan dari stakeholder.	Membangun image positif melalui mahasiswa yang PKL/lulusan.	Meningkatkan pengembangan/pelatihan kompetensi sesuai dengan kebutuhan.

3. SUASANA AKADEMIK

3.1. Sarana yang tersedia untuk Memelihara Interaksi Dosen-Mahasiswa, Baik di Dalam maupun di Luar Kampus, dan Untuk Menciptakan Iklim yang Mendorong Perkembangan dan Kegiatan Akademik / Profesional

Sarana yang digunakan untuk mewujudkan kondisi tersebut, program studi memberikan kesempatan dan dorongan kepada dosen, mahasiswa melalui

bimbingan dan praktikum baik dilingkungan laboratorium maupun kegiatan luar laboratorium.

3.2. Mutu dan Kuantitas kegiatan Interaksi Akademik Dosen, Mahasiswa dan Civitas Academica Lainnya

Kuantitas kegiatan akademik dosen dan mahasiswa disusun dengan daftar kehadiran mahasiswa dan dosen pada setiap mata kuliah yang diampu oleh dosen yang bersangkutan, jumlah pembimbingan tugas akhir, serta pembimbingan dalam melaksanakan praktikum. Daftar kehadiran ini sangat penting berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi akhir dan evaluasi untuk penjaminan mutu (*quality assurance*).

3.3. Rancangan Menyeluruh untuk Mengembangkan Suasana Akademik yang Kondusif untuk Pembelajaran

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menumbuhkembangkan kondisi yang bernuansa pendidikan dan berorientasi pada kebutuhan akan ilmu pengetahuan dan teknologi . Seluruh staf pengajar diminta untuk secara aktif menambah pengetahuan untuk disebarluaskan kepada mahasiswa; di lain pihak, mahasiswa menambah dengan cara mencari aktif dipepustakaan ataupun media informasi lainnya baik jurnal-jurnal ilmiah maupun di internet. Hubungan antara seorang pendidik dan yang dididik dalam bentuk perkuliahan tatap muka, konsultasi mahasiswa, pembimbingan tugas akhir, dan kegiatan sosial bersama. Hubungan ini juga didasari dengan tugas sebagai perwalian terhadap mahasiswa. Berbagai upaya telah dan akan dilakukan dalam rangka menciptakan hubungan dosen-mahasiswa dengan nuansa akademik harmonis.

3.4. Keikutsertaan Civitas Akademika dalam Kegiatan Akademik di Kampus

Peran serta aktif mahasiswa dalam setiap kegiatan yang bersifat akademik dilakukan dengan mengikutsertakan setiap kegiatan ilmiah seperti seminar, kuliah umum dan diskusi-diskusi ilmiah lainnya.

3.5. Pengembangan Kepribadian Ilmiah

Kualitas kegiatan akademik dosen dan mahasiswa ditunjukkan dengan nilai IP mahasiswa dan luasnya daya nalar serta kemampuan pada bidang minat yang dikembangkan program studi. Hal ini termasuk banyaknya ide-ide yang muncul dan diterapkannya dalam bentuk kegiatan ilmiah seperti Program Kreativitas Mahasiswa.

	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
<p>Evaluasi Internal</p> <p>Evaluasi Eksternal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya sarana dan prasarana akademis 2. Adanya peraturan akademis 3. Proses pembelajaran berlangsung secara intensif 4. Kualifikasi pendidikan tenaga dosen 5. Adanya kultur bimbingan akademis yang memungkinkan interaksi yang lebih intensif antara dosen dan mahasiswa. 6. Rasio dosen-mahasiswa baik. 7. Sumber belajar perpustakaan, laboratorium, internet dll) memadai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya akses pada sumber belajar rendah 2. Terbatasnya dana untuk penelitian Kegiatan pertemuan ilmiah kurang
Kesempatan (Opportunity)	Strategi (S-O)	Strategi (W-O)
Adanya dana kompetitif dari pemerintah	Optimalisasi sarana, prasarana dan kerjasama penyelenggara kegiatan-kegiatan akademik terjadwal	Kreatifitas dalam memanfaatkan sumber dana eksternal untuk pengembangan keilmuan
Ancaman (Threat)	Strategi (S-T)	Strategi (W-T)
Lingkungan sosial kurang mendukung	Mengembangkan metode analisis yang akurat dengan sarana dan prasarana yang ada.	Melakukan pendekatan sosial terhadap lingkungan kampus

Komponen F. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi

1. Sistem alokasi dana.

Sistem alokasi dana yang ada di UNIMUS menganut sistem SADA yaitu Sentralisasi Administrasi (keuangan) dan Desentralisasi Administrasi (Akademik). Hal ini mengandung konsekuensi bahwa semua penerimaan terpusat di rektorat. Selanjutnya, unit kerja termasuk Prodi S1 Statistika, mengajukan permohonan dana untuk mendukung kegiatan sesuai yang direncanakan dalam satu tahun anggaran. Secara periodik (satu bulan) unit kerja melaporkan pertanggungjawaban penggunaan dana kepada rektor, yang selanjutnya diverifikasi oleh bagian monitoring dan evaluasi. Setelah laporan dinilai sesuai dengan perencanaan anggaran dan standar yang berlaku, laporan tersebut disusun menjadi laporan keuangan universitas.

Untuk mendukung kegiatan rutin (bulanan) unit kerja mengajukan permohonan uang muka kerja (UMK) kepada rektor melalui kepala BAUK dengan dilampiri surat permintaan pembayaran (SPP) yang ditandatangani oleh pimpinan unit kerja. Kepala BAUK mendisposisi surat permohonan dana unit kerja kepada bagian keuangan, dan setelah melalui kepala subbagian monitoring anggaran, maka akan dikeluarkan surat perintah membayar uang (SPMU) antara tanggal 1-5 tiap bulan. Setiap tanggal 25 laporan keuangan ditutup, tanggal 26 bendahara menyusun laporan keuangan bulanan. Selanjutnya laporan ini dikirim ke BAUK bersamaan dengan permohonan UMK paling lambat tanggal 29. Sistem sentralisasi ini berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan sehingga semua kegiatan pembiayaan berjalan lancar.

2. Pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana.

Pengelolaan keuangan di Prodi S1 Statistika menerapkan mekanisme yang sederhana, sesuai sistem yang berlaku di UNIMUS dan amal usaha Muhammadiyah lain di seluruh Indonesia. Prodi S1 Statistika mengajukan UMK melalui FMIPA setiap akhir bulan berdasarkan anggaran dan belanja fakultas yang telah disahkan. Dalam pengajuan UMK, disertakan pula pelaporan lengkap penggunaan dana yang telah dicairkan bulan berjalan, disertai bukti-bukti yang sah. Laporan keuangan tersebut menjadi prasyarat pencairan UMK yang diminta. Makin baik dan benar laporan yang

disampaikan, makin cepat pula anggaran dapat dicairkan. Sebaliknya, bila terkandung hal-hal yang meragukan atau bahkan menyimpang, maka pencairan ditunda sampai pembetulan laporan terselesaikan.

Pengelolaan UMK mencakup pencairan dan penggunaan, serta pencatatan dan pelaporan setiap transaksi tiap-tiap aktivitas dengan disertai bukti-bukti yang sah dan berlaku. Pencairan UMK dilakukan oleh staf administrasi keuangan Prodi S1 Statistika, yang besarnya sesuai dengan alokasi anggaran pada bulan berjalan. Bila jumlahnya cukup besar (di atas 20 juta rupiah), pencairan dapat dilakukan secara bertahap. Hal ini dimaksudkan untuk pemenuhan unit lain yang mungkin juga membutuhkan dana secara mendesak, disamping menghindari beban staf administrasi untuk membawa dan mengamankan uang lembaga.

Pasca pencairan, bendahara mengalokasikan dana sesuai jenis aktivitas dan besarnya kebutuhan masing-masing PS, baik dilakukan secara langsung maupun melalui panitia pelaksana. Setiap penggunaan dana selalu dicatat jenis kegiatan, tempat, tenaga yang terlibat, sumberdaya yang digunakan, lama waktu, serta besarnya dana dan rincian penggunaannya. Semua transaksi disertai bukti yang sah, dan dilaporkan dari panitia ke pimpinan unit melalui bendahara, atau langsung dilakukan oleh bendahara (bila menyangkut kegiatan rutin). Selanjutnya, pimpinan unit menelaah laporan bendahara dan mengesahkannya, sebelum dilaporkan ke universitas.

Akuntabilitas pengelolaan keuangan dinilai secara internal dan eksternal. Penilaian internal dilakukan oleh BAUK sedangkan eksternal dilakukan oleh lembaga pengawasan dan pembinaan keuangan (LPPK) Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Hal ini dilakukan setahun sekali pada akhir tahun anggaran, agar tercipta sistem pengelolaan keuangan yang bersih, transparan dan berkualitas.

3. Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatannya.

Keuangan di Prodi S1 Statistika menunjukkan kondisi yang positif, dengan progres peningkatan yang relatif stabil. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan penerimaan dan pengeluaran di dalam RABP (rencana anggaran belanja dan penerimaan) dari tahun ke tahun yang cenderung meningkat dan terhindar dari defisit. Keberlanjutan pendanaan tidak hanya tergantung dari dana masyarakat (SPP mahasiswa), melainkan ada kontribusi dari berbagai sumber termasuk hibah-

hibah dan bantuan yang tidak mengikat, baik dari pemerintah maupun swasta. Meskipun dana masyarakat masih mendominasi, namun beberapa dana hibah yang pernah diraih Prodi S1 Statistika yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat para dosen, PKM mahasiswa, serta sponsorship dari pemerintah dan swasta terhadap kegiatan ilmiah dosen dan mahasiswa. Dana hibah dan bantuan tersebut dimanfaatkan sepenuhnya untuk mendukung kegiatan akademik dan ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan usulan yang diajukan, serta telah dipertanggungjawabkan dengan semestinya. Adanya dana hibah dan bantuan tersebut, dapat mengurangi beban anggaran Prodi S1 Statistika terhadap dana masyarakat dalam mendukung dan meningkatkan mutu pendidikan.

Dana hibah yang pernah diperoleh Unimus yaitu Inherent K3 tahun 2007 yang penggunaannya termasuk melibatkan Prodi S1 Statistika, antara lain untuk mengembangkan metode dan konten pembelajaran berbasis multimedia, serta memperkaya bahan belajar mahasiswa yang disimpan dalam *Learning/Course Manajement System (LMS/CMS)*. Disamping itu, Unimus juga pernah mendapatkan dana bantuan Gubernur dan pemerintah provinsi Jawa Tengah, serta beberapa tokoh masyarakat, yang penggunaannya untuk peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan yang dapat dinikmati oleh mahasiswa dan dosen di Prodi S1 Statistika Unimus, diantaranya gedung rektorat, serta beasiswa.

4. Pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pendidikan di Prodi S1 Statistika mencakup lahan dan gedung yang digunakan untuk perkantoran, ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium, ruang kemahasiswaan, dan sarana umum (musholla, tempat berwudhu, kamar mandi, tempat parkir, kantin, dan pos satuan pengamanan). Upaya penggunaan, pemeliharaan, dan perbaikan dikelola langsung oleh unit pelaksana pengembangan universitas (UP2U), khususnya bagian pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan gedung. Bagian ini bekerjasama dengan bagian tatausaha dan staf administrasi umum dan kerumahtanggaan fakultas dalam pemeliharaan dan penggunaan sarana gedung di unit-unit terkait. TU dan staf melakukan inventarisasi sarana dan gedung yang ada dan mengatur penggunaannya, serta mengawasi perkembangan kondisi, dan melakukan

pemeliharaan rutin, yang teknisnya dilakukan oleh tenaga operasional (kebersihan dan pemeliharaan gendung).

Pemanfaatan gedung dikendalikan oleh bagian kerumahtanggaan universitas, sub bagian pengelolaan ruangan. Sub bagian ini bekerjasama dengan kepala TU Fmipa beserta staf administrasi akademik, dan staf administrasi umum dan kerumah-tanggaan untuk mengatur penggunaan di tingkat fakultas dan prodi. Cara ini sebagai upaya agar pengelolaan, penggunaan, dan pemeliharaan gedung berjalan baik.

5. Ketersediaan dan kualitas gedung, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain.

Gedung, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, dan sarana pendukung kegiatan pendidikan lainnya tersedia dengan baik di lingkungan Prodi S1 Statistika. Sarana tersebut milik Persarikatan Muhammadiyah dan diperuntukkan bagi Unimus, sehingga menjamin ketersediaan dan keberlanjutannya. Sarana gedung yang digunakan cukup layak dari segi luas bangunan, kualitas, dan kapasitas.

Pelaksanaan pembelajaran di Prodi S1 Statistika tidak hanya diselenggarakan di Kampus II tetapi juga diselenggarakan di kampus I. Kampus I berlokasi di Jl.Kedungmundu Raya nomor 18, jadi satu area dengan gedung rektorat, gedung NRC, dan Rusunawa Mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan di lokasi tersebut adalah praktikum Komputer karena laboratorium komputer terletak di lokasi tersebut, dan dimanfaatkan bersama-sama dengan PS lain yang memerlukan kegiatan tersebut dengan kualitas laboratorium komputer di lingkungan Unimus yang sudah sangat baik.

Perpustakaan dapat diakses dosen dan mahasiswa Prodi S1 Statistika meliputi perpustakaan Kampus I (pusat), dan kampus II. Jumlah buku di perpustakaan 1864 judul atau 3181 eksemplar sedangkan secara keseluruhan di universitas > 7500 judul atau 14.000 eksemplar. Pelayanan perpustakaan secara digital, disamping akses online terhadap sumber belajar di tempat lain melalui internet; non stop 24 jam di lingkungan semua kampus, yang memungkinkan dosen dan mahasiswa mengakses berbagai buku, jurnal internasional, dan materi belajar lain untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

6. Fasilitas komputer dan pendukung pembelajaran dan penelitian.

Fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian telah dicantumkan pada Bagian 2 di atas. Fasilitas pendukung pembelajaran terdiri dari (a) 9 ruang kuliah berkapasitas 40 orang/kelas, (b) 1 ruang laboratorium bahasa berkapasitas 20 orang/kelas, (c) 1 ruang perpustakaan *self-access center*, (d) 1 gedung perpustakaan pusat, dan (e) fasilitas pendukung lainnya yang bersifat *portable* yang terdiri atas , 11 buah infocus, 11 buah layar infocus, 9 buah papan tulis (*whiteboard* dan *blackboard*), dan 1 buah kamera digital. Fasilitas di atas juga dapat dipergunakan untuk mendukung kegiatan penelitian. Perpustakaan dapat dipergunakan untuk tujuan tinjauan pustaka. Fasilitas pendukung lainnya tentu dapat pula dipergunakan untuk penyiapan dan pelaksanaan penelitian, maupun untuk diseminasi hasil penelitian.

7. Kesesuaian dan kecukupan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang disebutkan di atas sangat sesuai dengan tuntutan aktivitas Prodi S1 Statistika. Sarana ruangan proses belajar mengajar ber-AC dan dimanfaatkan oleh beberapa prodi di lingkungan Unimus dengan pengaturan jadwal yang baik. Rasio sarana dan prasarana fisik dibandingkan dengan jumlah pemakai, sudah sangat memadai, dan sangat ideal.

8. Keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatannya.

Tingkat keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Prodi S1 Statistika cukup terjamin karena hampir seluruh proses pendanaan untuk pengadaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada ditanggung oleh universitas. Dana untuk keperluan tersebut ada yang dikelola oleh universitas melalui Biro Administrasi Umum dan Keuangan, dan Fakultas. Selain pengadaan barang secara rutin yang dialokasikan melalui anggaran universitas, PS melalui Fakultas juga selalu berupaya memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana melalui jalur hibah bersaing dan bantuan yang tidak mengikat.

Pemeliharaan sarana dan prasarana pada Prodi S1 Statistika dikoordinir oleh Kepala Tata Usaha dibantu pelaksana/urusan rumah tangga yang ditugaskan menangani masalah ini, serta 1 orang pelaksana *maintenance* TIK. Pemanfaatan

sarana dan prasarana yang dimiliki Prodi S1 Statistika, selain digunakan untuk kegiatan akademik, digunakan pula untuk menunjang kegiatan kemahasiswaan. Diizinkannya mahasiswa menggunakan sarana dan prasarana milik PS tiada lain adalah untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran mahasiswa di luar kelas.

9. Rancangan pengembangan sistem informasi.

Rancangan pengembangan sistem informasi di Prodi S1 Statistika mengacu pada kebijakan Departemen Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), yaitu sebagai salah satu unsur pendukung manajerial yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan serta memfasilitasi keterlaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis TIK. Hal tersebut merupakan komitmen pimpinan universitas yang terus berupaya untuk menjadikan UNIMUS sebagai sebuah institusi pendidikan yang memiliki daya saing kuat guna membangun citra UNIMUS yang mandiri.

Kehadiran TIK dalam pendidikan di Prodi S1 Statistika dimaknai dalam tiga paradigma, yaitu (1) TIK sebagai alat atau berupa produk teknologi yang bisa digunakan dalam pendidikan, (2) TIK sebagai konten atau sebagai bagian dari materi yang bisa dijadikan isi dalam pendidikan, dan (3) TIK sebagai program aplikasi atau alat bantu untuk manajemen universitas yang efektif dan efisien (*university management tools*). Ketiga paradigma tersebut disinergikan dalam sebuah kerangka sumberdaya TIK yang secara khusus diposisikan dan diarahkan untuk mencapai visi dan misi Unimus termasuk didalamnya visi dan misi Prodi S1 Statistika.

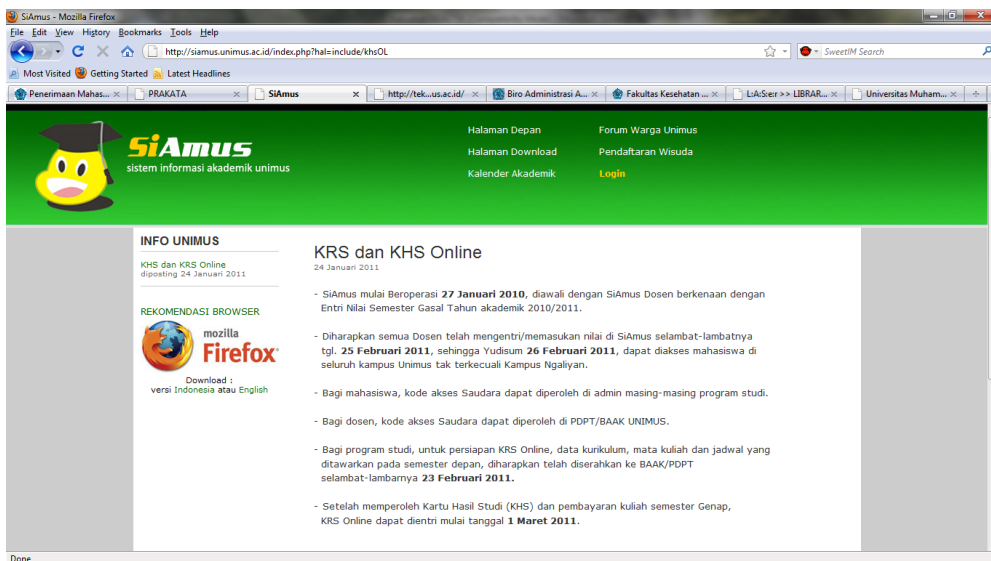
Dalam konteks pendidikan di era global, Prodi S1 Statistika menjadikan TIK sebagai salah satu media tulang punggung yang menopang pergerakan di kancah persaingan global. Dalam dunia pendidikan, ada beberapa alasan yang melatarbelakangi pentingnya pemanfaatan TIK, terutama dalam (1) meningkatkan mutu pendidikan di semua jenjang, (2) mengatasi kesenjangan layanan pendidikan akibat kondisi geografis yang mana jika diabaikan akan menimbulkan disparitas mutu layanan, dan (3) perubahan sosio-budaya masyarakat yang bergerak dinamis.

Saat ini fasilitas layanan sistem informasi di Prodi S1 Statistika adalah SIAMUS, *Learning/Course Management System* (LMS/CMS), dan jaringan internet secara umum. SIAMUS merupakan jaringan intranet (sedang dikembangkan menjadi internet-based) untuk pelayanan informasi akademik, yang telah dikembangkan menjadi sistem informasi manajemen karena telah diperluas untuk

berbagai aktivitas di berbagai tingkat administratif. Beberapa fasilitas di dalamnya adalah sebagai berikut:

- a. Sistem Informasi Umum, terdiri database berbasis opensource MySQL, dan aplikasi berbasis modul PHP, yang mudah digunakan dan *user friendly*, serta terus dikembangkan untuk lebih mendukung kebutuhan Unimus.
- b. Sistem Informasi Akademik (SiAmus)
 - Siamus dapat diakses oleh semua kepentingan di Unimus berkenaan untuk kegiatan akademik dengan mudah
 - Semua kegiatan akademik dapat terekam dengan baik
 - Semua pemilik akses merasa memiliki
 - Semua user dapat mengemukakan pendapatnya
 - Melayani KRS dan KHS online
 - Basis informasi dan kapasitas layanan SIAMUS

Siamus umum



- c. Siamus pimpinan; fasilitas layanan monitoring terhadap kegiatan akademik dan non akademik yang menyajikan informasi *real-time* terhadap aktivitas dosen, mahasiswa, dan administratif lainnya, maupun untuk periode waktu tertentu. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung data dan informasi actual bagi pimpinan guna pengambilan keputusan. Fasilitas ini tidak dapat diakses oleh dosen,

mahasiswa, maupun tenaga administrasi, melainkan hanya unsur pimpinan dan petugas khusus di departemen TIK dan PDPT.

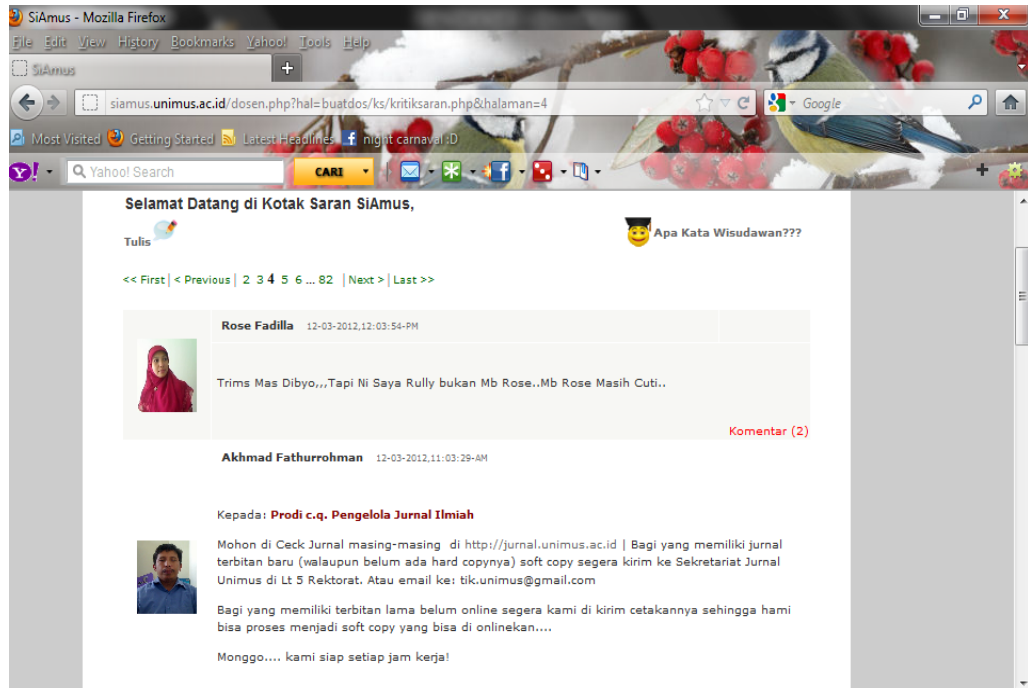
Posisi Anda : Rekap Data Mahasiswa Aktif

REKAP DATA MAHASISWA AKTIF
Per tanggal : 08-02-2011

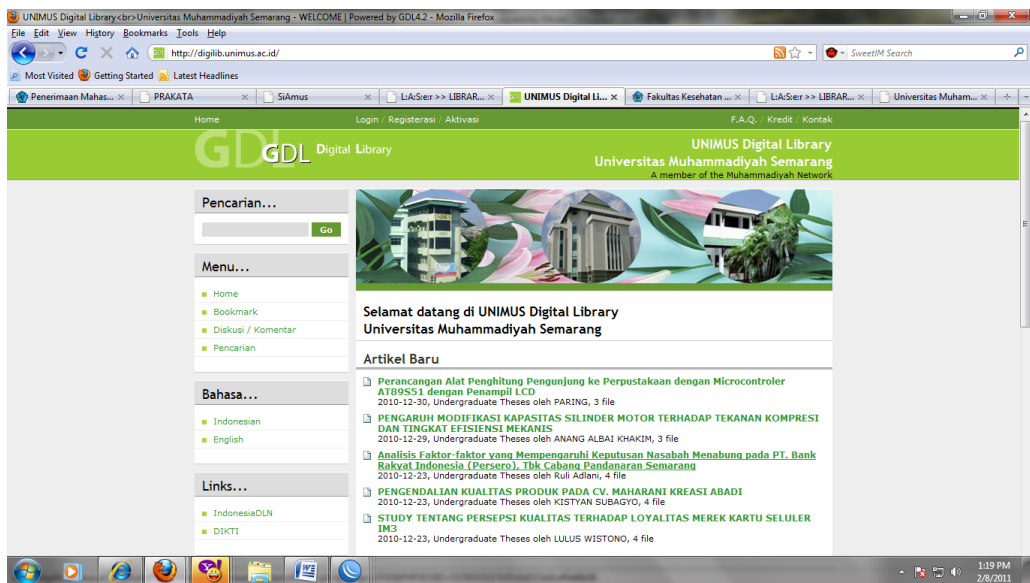
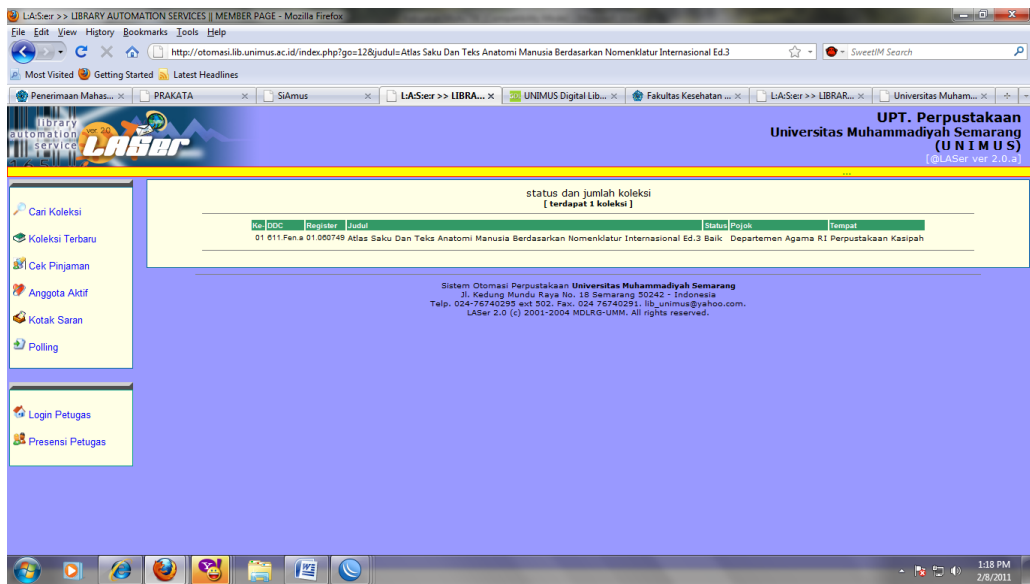
No	Kode Prodi	Nama Prodi Studi	Mhs Aktif	Laki-laki	Perempuan
1	13201	S1 Kesehatan Masyarakat	164	60	104
2	14201	S1 Ilmu Keperawatan	615	247	368
3	41221	S1 Teknologi Pangan	40	16	24
4	11201	S1 Pendidikan Dokter	149	60	89
5	79202	S1 Sastra Inggris	48	22	26
6	84202	S1 Pendidikan Matematika	25	5	20
7	62201	S1 Akuntansi	27	4	23
8	61201	S1 Manajemen	58	32	26
9	88203	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	26	9	17
10	20201	S1 Teknik Elektro	52	50	2
11	21201	S1 Teknik Mesin	119	119	0
12	13211	S1 Ilmu Gizi	0	0	0

- d. Siamus dosen; fasilitas layanan pendukung administrasi pembelajaran yang menyajikan jadwal perkuliahan, data mahasiswa peserta matakuliah, presensi dosen, dan penilaian akhir perkuliahan. Fasilitas lain yang mendukung adalah data profil dosen, kalender akademik, dan kritik-saran. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung dosen dalam mengelola pembelajaran secara mandiri, namun dilengkapi sarana komunikasi antara dosen, pengelola dan pengguna sistem.
- e. SIAMUS program studi; merupakan fasilitas layanan informasi akademik dan pengembangannya pada tataran administrative program studi, yang dikelola oleh staf administrasi dan pimpinan program studi. Fasilitas ini mendukung kebutuhan informasi bagi Kaprodi dalam pengambilan keputusan di tingkat prodi. Data dan informasi yang tersedia mencakup profil prodi, dosen prodi dan pengampu mata kuliah, KRS dan KHS, transkrip nilai, struktur kurikulum, jadwal kuliah, dan presensi dosen dan mahasiswa. Dengan fasilitas ini, Kaprodi dapat memantau dan mengevaluasi proses pembelajaran dari waktu ke waktu.
- f. Forum Kritik dan Saran Sivitas Akademika UNIMUS; merupakan wahana komunikasi antar sivitas, unit, dan mahasiswa, khususnya terhadap kualitas layanan SIAMUS. Sarana ini dibatasi pada komentar, kritik dan saran yang

sifatnya positif dan disampaikan secara santun.



- g. Sistem Informasi Perpustakaan dan Digital Library; merupakan fasilitas pendukung bagi dosen dan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan bahan belajar, khususnya buku, jurnal, hasil penelitian, dan karya tulis ilmiah lain yang diunggah melalui jaringan internet. Selain pelayanan perpustakaan secara online dan digital, fasilitas ini juga terhubung dengan jejaring di luar UNIMUS, baik di dalam maupun luar negeri, penyedia layanan data dan informasi kepastakaan.

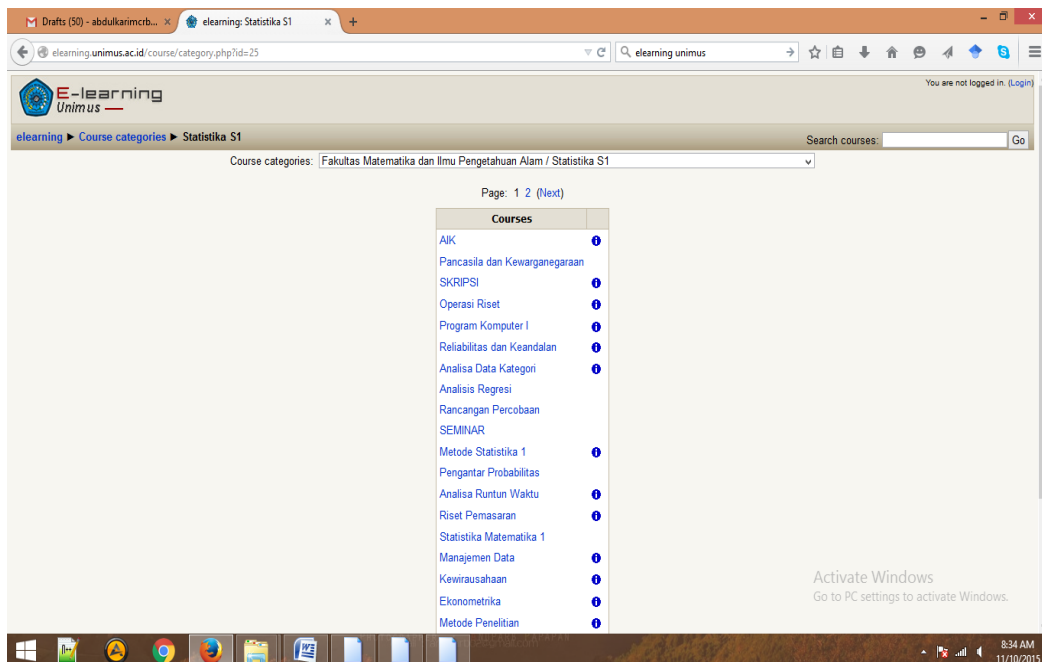


Karya tulis dosen dan mahasiswa (digital library)

h. Elearning UNIMUS



Terdapat fasilitas e-learning UNIMUS yang diperoleh dengan dana hibah Inherent K1 tahun 2008, dan dapat digunakan di seluruh SIVA universitas. Fasilitas tersebut selain memuat struktur matakuliah sesuai kurikulum beserta kelengkapan materi belajar dan sistem pengelolaannya, dilengkapi pula ensiklopedia elektronik dan portofolio mahasiswa secara virtual. Ensiklopedia ini dimaksudkan untuk menambah perbendaharaan informasi penting dalam ranah kesehatan masyarakat sebagai sumber rujukan bagi sivitas/pengguna yang membutuhkan. Sedangkan portofolio virtual dimaksudkan sebagai fasilitas untuk menampung semua rekaman riwayat pembelajaran mahasiswa, khususnya prestasi yang pernah diraih. Fasilitas ini dapat diakses oleh semua pihak yang ingin mengetahui track-record mahasiswa, khusus bagi calon pengguna lulusan yang sedang mencari bibit unggul.



- j. **Penerimaan Mahasiswa Baru**; fasilitas ini menyediakan berbagai informasi tentang penerimaan mahasiswa baru di UNIMUS, antara lain: jalur dan sistem seleksi, jadwal pelayanan, syarat dan prosedur, serta formulir pendaftaran online. Fasilitas ini mempermudah para peminat yang ingin mendapatkan informasi dan melakukan pendaftaran dari jarak jauh. Fasilitas ini telah dimanfaatkan oleh para peminat dari berbagai daerah di Indonesia.



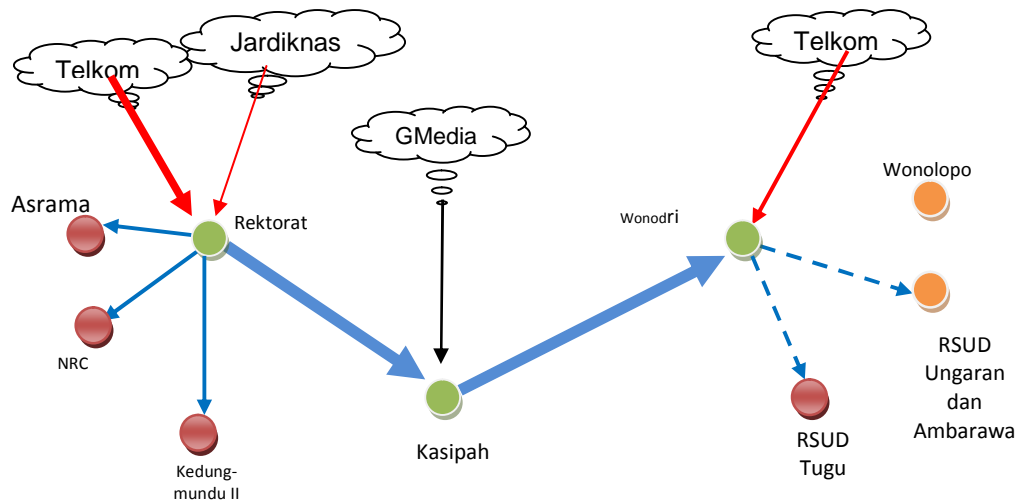
10. Kecukupan dan kesesuaian sumber daya, sarana dan prasarana pendukung untuk pemberdayaan sistem informasi.

Ditinjau dari layanan terhadap seluruh sivitas akademika, khususnya Prodi S1 Statistika kecukupan dan kesesuaian sumberdaya sarana dan prasarana pendukung untuk pemberdayaan sistem informasi sudah cukup memadai. Rincian sebagai berikut :

1. Hardware

• Infrastruktur Jaringan Komputer

Jaringan komputer Universitas Muhammadiyah Semarang adalah sebagai salah satu penopang utama untuk menghubungkan beberapa kampus yang tersebar, dengan arsitektur jaringan seperti digambarkan di bawah ini.



Keterangan

- : Telkom Astinet 1 : 10 Mbps
- : Telkom Astinet 1 : 4 Mbps
- : Gmedia : 512 Kbps
- : jardiknas (Inherent) : 512 Kbps
- : Intranet 50 Mbps
- : Intranet & Internet 4 Mbps
- : Intranet & Internet VPN IP via Telkom Speedy

Gambar 6.5.1.1 Arsitektur Jaringan Komputer Unimus Jaringan komputer menggunakan jaringan kabel dan jaringan nirkabel (*wireless*), jaringan kabel digunakan untuk menghubungkan komputer di dalam satu ruang/gedung, sedangkan jaringan nir kabel digunakan untuk jaringan antar kampus, antar gedung, dan hotspot untuk akses PC mobile.

Pemanfaatan jaringan terutama untuk akses internet, inherent (Jardiknas Zona Perguruan Tinggi), maupun intranet (Jaringan private) seperti Sistem informasi akademik (SIAMUS) perpustakaan On-line yang berada, Sistem e-learning (*Learning managemen System* Unimus, sistem administrasi, akses INHERENT dan internet (alamat web public dan private terlampir).

Adapun perlengkapan Hardware jaringan yang dimiliki di antaranya seperti pada tabel berikut.

Tabel 6.5.1.1. Infrastruktur Jaringan Komputer

No	Nama Barang	Spesifikasi	Banyaknya	Kegunaan
1	Server	Xeon E5405, 1GB FDDR2-667 ECC, 146GB HDD 15K SAS	10 buah	Pusat Data dan Web Server
2	Router	Pentium III, by Miktoric Router Broanband	10 buah	Pengatur lalulintas jaringan
3	Radio dan Antena Canopy	Motorola & Mikrotik	10 buah	Wireless antar kampus dan ke Luar
4	Radio Antena Direction	Genius Directional	7 buah	Point to point antar gedung
5	Switch Hub	TP Link 24 Port	20 buah	Hubung bagi jaringan
6	Switch Hub	AUS 8 Port	20 buah	Hubung bagi jaringan
7	Switch Hub	AUS 16 Port	8 buah	Hubung bagi jaringan
8	Switch Hub	DLINK 8 Port	8 buah	Hubung bagi jaringan
9	Acces Point	108 G	24 buah	HotSpot
10	Kabel Jaringan	Standar	-	Penghubung
11	PC Admin Webserver	Pentium Core 2 Duo	4 buah	Admisi Server dan Infrastruktur
12	PC Notebook Admin	Pentium Core i7 Duo	10 buah	Admin Server
13	PC Tablet	Ipad 2	2 buah	Admin Server

- **Komputer Terminal Akses dan Laboratorium Komputer**

Untuk terminal akses kita menyediakan PC-PC Desktop (meja baca) di setiap kampus di sediakan untuk mahasiswa dan dosen, dengan processor minimal Pentium DualCore, dengan banyaknya seperti pada tabel berikut.

Tabel 6.5.1.2. Infrastruktur Jaringan Komputer Akses Publik

No	Lokasi	PC	Banyaknya	Kegunaan
1	Kampus Pusat	Pentium Dual Core	5 unit	Akses Mahasiswa di Lantai I
2	Kampus Pusat Perpustakaan	Pentium Core 2 Duo	4 unit	Akses mahasiswa dan digital library
3	Kampus Pusat Perpustakaan	Pentium DualCore	6 unit	Administrasi dan pelayanan
4	Kampus Wonodri	Pentium Dual Core	3 unit	Terminal Akses mahasiswa
5	Kampus Wonodri Perpustakaan FK	Pentium Core 2 Duo	4 unit	Terminal Akses dan Digital Library
6	Kampus Wonodri Perpustakaan FK	Pentium Dualcore	4 unit	Adminis dan pelayanan
7	Kampus Wonodri Perpus PRODI S1 STATISTIKA	Pentium Core 2 Duo	3 unit	Terminal Akses dan Digital Library
8	Kampus Wonodri Perpus PRODI S1 STATISTIKA	Pentium Dualcore	4 unit	Adminis dan pelayanan
9	Kampus Wonodri CBT Lab Komputer	Pentium 4, DualCore, Core 2 Duo, Core i3	80 unit	Terminal Akses dan Praktikum
10	Kampus Kasipah Perpus	Pentium Core 2 Duo	4 unit	Terminal Akses dan Digital Library
11	Kampus Kasipah Perpus	Pentium Dualcore	4 unit	Adminis dan pelayanan
12	Kampus Kasipah Lab Komputer	Pentium Core 2 Duo, DualCore, dan Pentium III	25 unit	Terminal Akses dan Praktikum
13	Kampus Kasipah	Pentium Core 2 Duo	3 Unit	Terminal Akses mahasiswa
14	Lab Multi Media	Pentium Core 2	31 Unit	User

No	Lokasi	PC	Banyaknya	Kegunaan
	I Lt.1 Asrama	Duo		Mahasiswa
15	Lab Multi Media II Lt.1 Asrama	Pentium Core 2 Duo	25 Unit	User Mahasiswa

Di samping yang tersebut di atas Komputer-komputer yang berada di ruang-ruang pimpinan, ruang administrasi, ruang prodi, ruang dosen, semuanya telah terhubung jaringan dan juga sebagai terminal akses internet, inherent, maupun intranet (lebih dari 100 PC).

- **Akses Mobile**

Untuk akses komputer mobile (Laptop, notebook, ebook, PCPhone, IPad) di setiap kampus disediakan **Acces Point**, sehingga di setiap lokasi/ruang/tempat di kampus dapat mengakses jaringan komputer UNIMUS, telah terpasang lebih dari 20 titik.

- **Perangkat Pendukung Pembelajaran**

Di setiap ruang kelas/ruang pembelajaran disediakan 1 buah PC Desktop dan LCD Proyektor untuk pendukung pembelajaran, ada yang permanen di pasang di ruang kelas ada yang mobile.

2. Perangkat Lunak Software

- Sistem operasi :
 - Linux server UBUNTU 9.04
 - Linux server Fedora
 - Windows Server 2008
 - Web Server Apache
 - Mikrotic Router by Linux
 - ddrwt Router by Linux
 - Linux Client UBUNTU
 - Windows XP / Vista / 7 untuk PC Terminal Akses
- Software Aplikasi yang digunakan
 - Laser Digital Library (Library Automation Servis = Laser)
 - Perangkat Lunak Sistem Informasi
 - Perangkat lunak yang digunakan e-learning yaitu Moodle

- PHP 5.2
- MySQL
- Standard MS Office
- Standar Open Office
- Perangkat lunak multi media
- Dll.
- Akses Internet
 - Free hotspot untuk semua civitas akademika unimus
 - Akses jurnal Internasional

Universitas Muhammadiyah Semarang mendapatkan kode akses langganan Jurnal Ilmiah Nasional dan Internasional sebagai berikut.

1. ProQuest

Alamat Web (URL) : www.proquest.com/pqdweb
 atau www.proquest.com/pqdauto

2. Cengage (GALE)

Alamat Web (URL) : infotrac.galegroup.com/itweb

3. EBSCO

Alamat Web (URL) : search.epnet.com
 atau search.ebscohost.com

4. Akses Jurnal via Garuda Dikti (<http://garuda.dikti.go.id/>)

5. Akses Resources E-Book dan Jurnal berbayar melalui Perpustakaan Nasional (<http://e-resources.pnri.go.id/>)

Alamat website Public:

No	Domain	Keterangan
1	http://www.unimus.ac.id	Web Utama
2	http://jurnal.unimus.ac.id	Publikasi Jurnal Ilmiah Unimus
3	http://siamus.unimus.ac.id	Sisten Informasi Akademik
4	http://digilib.unimus.ac.id	Digital Library
5	http://eriset.unimus.ac.id	Jurnal Hasil Penelitian
6	http://elearning.unimus.ac.id	Elearning Universitas
7	http://fmipa.unimus.ac.id	Web FMIPA
8	http://statistik.unimus.ac.id	Web Prodi S1 Statistika
9	http://bpm.unimus.ac.id	Web Badan Penjamin Mutu
10	http://lsia.unimus.ac.id	Web Lembaga Studi Al Islam

No	Domain	Keterangan
11	http://sm.unimus.ac.id	Web Standar Mutu
12	http://pdpt.unimus.ac.id	Web Pangkalan Data
13	http://file.unimus.ac.id	File Dokumen Umum dan Transfer File
14	http://dosen.unimus.ac.id	Blog Dosen Unimus Multiuser
15	http://mhs.blog.unimus.ac.id	Blog Mahasiswa Unimus Multiuser
16	http://upu.unimus.ac.id	Web Pengadaan Unimus
17	http://pmb.unimus.ac.id	Pendaftaran Mahasiswa Baru
18	http://mail.unimus.ac.id	email resmi Unimus
20	http://baak.unimus.ac.id	Web BAAK
21	http://bauk.unimus.ac.id	Web BAUK
22	http://bem.unimus.ac.id	Web Badan Eksekutif Mahasiswa
23	http://rusunawa.unimus.ac.id	Web Rusunawa
24	http://sikapus.unimus.ac.id	Web Katalog perpustakaan
27	http://ikamus.unimus.ac.id	Web Ikatan Alumni Unimus
28	http://staff.unimus.ac.id	Web Blog Staff Unimus Multiuser

Alamat Website Private:

No	Domain	Keterangan
1	http://otomasi.lib.unimus.ac.id	Sisten Informasi Layanan Perpustakaan
2	http://kepegawaian.unimus.ac.id	Sisten Informasi Kepegawaian
3	http://keuangan.unimus.ac.id	Sisten Informasi Keuangan
4	http://watch.unimus.ac.id	Sisten Kontrol Jaringan
5	http://proxymus.ac.id	Server Proxy Unimus
6	http://inherent.gw.unimus.ac.id	Sisten Kontrol / Router Jardiknas Zona Dikti
7	http://dsiamus.unimus.ac.id	Pengelolaan Database Unimus
8	http://kedungmundu.unimus.ac.id	Sistem Kontrol User di Gedung Rektorat
9	http://ppni.unimus.ac.id	Sistem Kontrol User di Kampus Kedungmundu II (eks PPNI)
10	http://rusunawa.unimus.ac.id	Sistem Kontrol User di Asrama Mahasiswa
11	http://kasipah.unimus.ac.id	Sistem Kontrol User di Kampus Kasipah
12	http://wonodri.unimus.ac.id	Sistem Kontrol User di Kampus Wonodri
13	http://pdm.blog.unimus.ac.id	Sistem Kontrol User di Gedung PDM

Aksesibilitas tiap jenis data, dengan mengikuti format tabel berikut.

Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
	Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Melalui Jaringan Lokal (LAN)	Dengan Komputer Melalui Jaringan Luas (WAN)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mahasiswa				√
2. Kartu Rencana Studi (KRS)				√
3. Jadwal mata kuliah				√
4. Nilai mata kuliah				√
5. Transkrip akademik				√
6. Lulusan				√
7. Dosen				√
8. Pegawai				√
9. Keuangan				√
10. Inventaris				√
11. Pembayaran SPP				√
12. Perpustakaan				√
13. Alumni				√
14. e-learning				√
15. Hasil Penelitian				√
Lainnya ...				√

11. Efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sistem informasi

Mengacu pada data dan pemanfaatan yang telah dipaparkan diatas, Prodi S1 Statistika secara maksimal telah memanfaatkan sistem informasi baik pemanfaatan intranet berupa perencanaan proses belajar mengajar sampai dengan sistem evaluasinya. Data pengguna jaringan sistem informasi di UNIMUS untuk mahasiswa sebanyak 2611 (82,26%), dosen 427 (13,45%), dan pegawai 136 (4,28%).

12. Keberadaan dan pemanfaatan *on-campus connectivity devices (intranet)*.

Pemanfaatan jaringan terutama untuk akses internet, inherent (Jardiknas Zona Perguruan Tinggi), maupun intranet (Jaringan private) seperti Sistem informasi akademik (SIAMUS) perpustakaan On-line yang berada, Sistem e-learning (*Learning managemen System* Unimus, sistem administrasi, akses INHERENT dan

internet keberadaannya untuk Prodi S1 Statistika ada di Jalan Kedungmundu Raya nomor 22 Semarang.

ANALISIS SWOT

Kekuatan (<i>Strengs</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pengelolaan keuangan yang sederhana dan transparan, namun akuntabel 2. Adanya anggaran belanja fakultas yang menjadi dasar pengalokasian dana dan pelaporan. 3. Adanya sumber-sumber dana selain dana masyarakat yang dapat diraih oleh UNIMUS guna menjamin keberlanjutan penerimaan 4. Ketersediaan sarana yang memadai untuk kegiatan rutin akademik, dan pengembangan sarana berkelanjutan. 5. Ketersediaan sarana pembelajaran berbasis TIK dengan pengembangan berkelanjutan 6. Tersedia sistem informasi yang sangat mendukung administrasi dan layanan akademik, non akademik dan manajerial, dengan pengembangan berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana dari mahasiswa masih dominan, sehingga stabilitas anggaran menjadi sangat rentan terhadap perubahan jumlah mahasiswa. 2. Keterbatasan sumber pendanaan belum memungkinkan keleluasaan dalam menyusun rencana program kerja, termasuk Prodi S1 Statistika 3. Sistem informasi belum sepenuhnya bisa diakses melalui internet sehingga masih membatasi layanan administratif
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
<p>Berusaha keras untuk meraih berbagai dana hibah untuk mendukung berbagai program pendidikan dan pengembangan fasilitas layanan akademik dan sistem informasi, melalui prestasi institusi, dosen dan mahasiswa.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan sosial ekonomi masyarakat rendah untuk masuk perguruan tinggi. 2. Terjadinya Fluktuasi harga barang termasuk alat tulis kantor, sehingga dapat mengganggu alokasi dana. 3. Bahaya pencurian karena kondisi kampus yang masih relatif terbuka.

KOMPONEN G.PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

I. Kualitas, produktivitas, relevansi , dan efisiensi pemanfaatan dana

Penelitian –penelitian yang dilakukan oleh para dosen menunjukkan peningkatan baik jumlah maupun relevansinya dengan program studi. Dana penelitian berasal dari dana hibah kompetitif nasional maupun penelitian mandiri. Jumlah dan persentase penelitian menunjukkan kualitas yang baik dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen PS S1 Statistika. Hal ini juga terjadi pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Semua kegiatan ini berjalan dengan didukung oleh kualitas pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen bersama-sama dengan mahasiswa dan staff kependidikan.

Selain kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (setiap dosen melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara kompetitif setiap tahun), maka dosen juga melakukan publikasi. Dari data yang ada didapatkan bahwa setiap dosen memiliki publikasi ilmiah pada jurnal baik nasional maupun internasional. Selain publikasi jurnal, dosen juga aktif dan produktif mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian melalui kegiatan seminar ditingkat nasional dan internasional.

Adanya ketelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen sehingga kemanfaatannya bukan hanya dalam bidang penelitian dan pengabdian namun juga dalam kegiatan pendidikan. Pelibatan mahasiswa juga mengandung maksud pembinaan mahasiswa untuk dapat bertindak sebagai suatu ketua dalam suatu bagian kegiatan, hal ini merupakan salah satu tuntutan kompetensi sesuai dengan KKNI.

2. Agenda Penelitian, Keberlanjutan , Diseminasi Hasil Penelitian

Program studi selalu mendorong secara terus menerus guna mengembangkan roadmap penelitian dan pengembangan kelompok peneliti, sehingga diperoleh suatu relevansi, kualitas dan produktifitas. Dengan kebijakan ini maka peneliti akan terus meningkatkan mutu dan relevansi, sehingga akan semakin meningkat dari waktu ke waktu. Agenda pengembangan penelitian dapat dengan baik disusun oleh dosen dalam kelompok penelitiannya dalam kerangka roadmap yang telah ditetapkan. Kewajiban untuk

mempublikasikan karya-karya ilmiah hasil penelitian serta penerapan hasil-hasil penelitian didalam masyarakat memberikan suatu jaminan bagi terlaksanannya proses diseminasi pada masyarakat. Hal ini selaras dengan fungsi dan peran PT dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan-pendekatan ilmiah.

3.Kegiatan Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat Bersama Dosen dan Mahasiswa.

Dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya. Pada awalnya hal ini merupakan suatu kewajiban, namun lambat laun hal ini telah menjadi suatu kebutuhan dan keadaran sehingga keterlibatan mahasiswa menjadi semakin aktif. Sebagian Judul-judul skripsi mahasiswa merupakan tema penelitian dosen dan roadmap penelitian kelompok peneliti. Mekanisme ini dipandang sangat positif oleh dosen karena secara langsung merupakan bentuk peran serta pemberdayaan generasi-generasi penerus. Pada sisi lain keterlibatan mahasiswa juga berdampak pada proses diseminasi iptek hasil-hasil penelitian kemasyarakat dengan lebih cepat.

4.Hubungan antara Pengajaran, Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat.

Pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan hal-hal yang tak terpisahkan dan merupakan kesatuan dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini secara sangat jelas difahami oleh dosen S1 Statistika sehingga pemanfaatan hasil penelitian dalam materi perkuliahan merupakan hal yang biasa dilakukan. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan analisis data dengan metode-metode analisis dan penggunaan perangkat lunak Statistika merupakan rangkaian penerapan penelitian dan pengajaran.

5.Banyak dan Kualitas Publikasi Hasil Penelitian, Karya Inovatif

Karya publikasi dosen dalam bentuk publikasi di jurnal dan di forum seminar ditingkat nasional dan internasional dalam kurun waktu 3 tahun berjumlah 27 buah. Hasil ini menunjukkan bahwa produktifitas dosen S1 Statistika dalam menghasilkan publikasi sangat tinggi. Banyak dan kualitas kegiatan publikasi dilakukan dosen PS S1 Statistika secara detail telah diuraikan menjadi satu kesatuan dalam Standar 7 Borang Akreditasi. Dari perkembangan yang ada, menunjukkan kecenderungan peningkatan jumlah

publikasi dosen, sehingga kedepan produktifitas karya ilmiah akan semakin meningkat. Beberapa dosen telah menghasilkan beberapa buku yang ber-ISBN dan modul praktikum, sehingga membantu mahasiswa dalam proses pengajaran.

6. Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar prodi

Kerjasama dengan instansi lain yang di luar program studi telah dilakukan dengan baik oleh PS S1 Statistika. Peningkatan kerjasama akan terus dilakukan untuk lebih memperluas jaringan kerjasama ilmiah sehingga akan berdampak positif bagi pelaksanaan penelitian maupun pengembangan pendidikan. Berbagai MOU yang dibuat telah ditindaklanjuti dengan baik oleh PS S1 Statistika.

7. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerjasama.

Tidak semua MOU yang telah ditandatangani oleh universitas maupun fakultas dapat dilaksanakan dengan baik. Beberapa terkadang tidak dapat ditindaklanjuti. Sehubungan dengan pelaksanaan kerjasama yang dikerjakan oleh Universitas maupun PS S1 Statistika. Untuk MOU yang belum dapat ditindaklanjuti diberi catatan dan dilakukan proses evaluasi untuk dicarikan solusi pemecahan permasalahan sehingga dapat dilaksanakan.

Sedangkan mutu pelaksanaan kerjasama yang sudah berjalan juga tetap dilakukan oleh Ketua program studi serta Dekan dengan tujuan untuk menjaga mutu pelaksanaan kerjasama dan untuk menjamin bahwa kerjasama berjalan dalam koridor yang telah ditetapkan.

8. Kerjasama yang Saling Menguntungkan.

Kerjasama-kerjasama yang dilakukan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak. Bagi PS S1 Statistika kerjasama-kerjasama tersebut berdampak pada peningkatan penelitian dan peningkatan mutu pendidikan. Hasil kerjasama yang dilakukan memberikan keuntungan bagi kedua pihak ditunjukkan dengan berlangsungnya kerjasama dalam multi tahun

TABEL G 1. ANALISIS SWOT PENELITIAN, PELAYANAN / PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

Kekuatan (Strengs)	Kelemahan (Weaknesses)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan dosen dalam kegiatan seminar baik nasional maupun internasional terus meningkat 2. Mahasiswa dibina dan dilibatkan secara aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai langkah awal pembentukan perilaku cedekiawan. 3. Sudah ada beberapa dosen yang menghasilkan buku, modul praktikum sehingga membantu dalam proses pengajaran 4. Adanya keaktifan dosen dalam publikasi jurnal ilmiah baik lokal, nasional maupun internasional 5. Kemampuan dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terus meningkat. 6. Memiliki kelompok studi dengan tema penelitian jangka panjang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada karya ilmiah dosen yang memperoleh HAKI 2. Pelaksanaan kerjasama dengan instansi diluar prodi belum maksimal
Peluang	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan dana-dana hibah baik dari luar institusi maupun dari dalam institusi 2. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga berpeluang mendapatkan dana dari luar UNIMUS. 3. Meningkatkan kerjasama dengan instansi luar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai kompetensi pendidikan 4. Menjadi konsultan dan staf ahli di instansi pemerintah dan swasta 5. Mengikuti pelatihan seminar nasional maupun internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu dan teknologi yang semakin cepat berkembang terutama di bidang teknologi informasi yang harus cepat direspon 2. Perkembangan ilmu statistika yang sangat pesat sehingga menimbulkan daya saing dalam memperoleh dana hibah di tingkat lokal maupun nasional

ANALISIS SWOT

<i>Strength (Kekuatan)</i>	<i>Weakness (Kelemahan)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Visi berorientasi ke masa depan, profesionalisme lulusan, landasan moral yang kuat, dan realistic • Misi jelas, berorientasi pada kemajuan pendidikan berbasis iptek, dan diaplikasikan kepada masyarakat • Tujuan jelas, terukur, bermanfaat, dan relevan dengan visi dan misi • Sasaran terperinci, jelas, terukur, dan terkait erat dengan tujuan • Prodi S1 Statistika memiliki personil sesuai dengan bidang ilmu statistika 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan sumberdaya untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan prodi • Ketersediaan dana terbatas; mayoritas masih bersumber dana masyarakat • Beban kerja SDM terlalu tinggi sehingga menghambat upaya peningkatan kompetensi dan kepakaran • Sarana dan prasarana pendukung terbatas sehingga pengembangan program dan pranata lembaga kurang maksimal • Benchmarking masih terbatas di institusi dalam negeri
<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi dan tatakerja yang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan bimbingan dan koseling mahasiswa kepada dosen wali belum optimal
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pimpinan kredibel dan legitimate 	<ul style="list-style-type: none"> • Akses mahasiswa terhadap layanan internet terkait pembelajaran belum optimal
<ul style="list-style-type: none"> • Sivitas akademika berpartisipasi penuh dalam pengembangan kebijakan dan pengelolaan program 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan ruang dan sarana untuk kegiatan kemahasiswaan.
<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia renstra Program Studi yang terperinci 	<ul style="list-style-type: none"> • Karya ilmiah dosen belum menjangkau publikasi internasional dan HaKI.
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kepemimpinan yang efisien dan efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Karya teknologi tepat guna dosen dan mahasiswa masih terbatas.
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat mekanisme yang jelas untuk evaluasi program dan pelacakan alumni 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan dana internal untuk mendukung dosen menghasilkan karya ilmiah secara produktif
<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal untuk perencanaan program 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada dosen tetap yang berhasil menerbitkan buku, meskipun sudah banyak diktat yang dihasilkan.
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat jejaring kerjasama dengan berbagai instansi untuk meningkatkan mutu pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih terbatasnya dosen yang meraih sertifikasi
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil evaluasi internal dan eksternal dapat meningkatkan pengalaman dan mutu pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya publikasi ilmiah internasional
<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum dikaji dan ditinjau minimal tiap 4 tahun 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada dosen yang menulis buku

<ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme balikan dari mahasiswa, dosen dan penguji eksternal berjalan baik dan dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada karya ilmiah yang meraih HaKI
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat keterkaitan erat antara penjaminan mutu prodi, fakultas dan universitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme pelacakan lulusan belum terbangun sistem yang efektif dan efisien, sehingga tidak dapat dilakukan setiap saat.
<ul style="list-style-type: none"> • Proses penjaminan mutu memberi dampak pada peningkatan pengalaman dan hasil belajar mahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dana dari mahasiswa masih dominan, sehingga stabilitas anggaran menjadi sangat rentan terhadap perubahan jumlah mahasiswa.
<ul style="list-style-type: none"> • Sistem dan prosedur penerimaan mahasiswa baru mudah, hemat waktu, dan integratif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan sumber pendanaan belum memungkinkan keleluasaan dalam menyusun rencana program kerja.
<ul style="list-style-type: none"> • Calon mahasiswa tersebar dari berbagai wilayah Jawa Tengah 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi belum sepenuhnya bisa diakses melalui internet sehingga masih membatasi layanan administratif
<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan kemahasiswaan cukup memadai sehingga dapat mendukung produktivitas UKM dan memuaskan. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia hotspot yang benar-benar dapat diakses 24 jam di lingkungan kampus. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Alumni tersebar di berbagai wilayah Jawa Tengah, memungkinkan perluasan jejaring informasi. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi dan kinerja lulusan telah memuaskan pengguna sehingga sangat mungkin merekrut kembali. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Lulusan dibekali nilai-nilai Keislaman dan integritas moral yang memadai. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Sistem dan prosedur penerimaan mahasiswa baru mudah, hemat waktu, dan integratif. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Ada mekanisme perekrutan pegawai yang tertata dan sistematis sehingga dapat menghasilkan SDM berkualitas. 	
<ul style="list-style-type: none"> • SDM dosen dikelola dengan mekanisme yang baik sehingga dapat meraih jenjang fungsional secara optimal. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Profil dosen menunjukkan kualitas (pengalaman, jenjang pendidikan, dan kompetensi/kepakaran) dan kuantitas (rasio dosen-mahasiswa) yang baik. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitas dan kualitas karya akademik dosen terus meningkat dan terpublikasi 	

secara rutin, bahkan mendapat penghargaan pemerintah	
<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan kerja dan kode etik pegawai dapat menciptakan suasana kerja kondusif. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan dosen dan tenaga pendukung telah berjalan baik dan dapat meningkatkan mutu SDM 	
<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum pendidikan di Prodi S1 Statistika telah diperbarui secara berkala dengan menggali masukan dari pakar, lulusan, pengguna lulusan, mahasiswa, dan pengelola, sehingga hasilnya memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan stakeholders. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Struktur dan isi kurikulum telah disesuaikan dengan ketentuan KKNI 	
<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dirancang dengan baik dan didukung fasilitas yang mencukupi sehingga menjamin mahasiswa meraih kompetensi yang maksimal dan efisiensi edukasi yang tinggi. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen pembelajaran dan sarana belajar memungkinkan intensitas interaksi dosen-mahasiswa yang tinggi sehingga mempercepat terbentuknya perilaku kecendekiawanan 	
<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembelajaran menghasilkan lulusan yang baik dan memuaskan pengguna lulusan 	
<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pengelolaan keuangan yang sederhana dan transparan, namun akuntabel 	
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya anggaran belanja fakultas yang menjadi dasar pengalokasian dana dan pelaporan. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya sumber-sumber dana selain dana masyarakat yang dapat diraih oleh FMIPA dan UNIMUS guna menjamin keberlanjutan penerimaan 	
<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan sarana yang memadai untuk kegiatan rutin akademik, dan pengembangan sarana berkelanjutan. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan sarana pembelajaran berbasis TIK dengan pengembangan berkelanjutan 	
<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia sistem informasi yang sangat mendukung administrasi dan layanan 	

akademik, non akademik dan manajerial, dengan pengembangan berkelanjutan	
<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terus meningkat. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dibina dan dilibatkan secara aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai langkah awal pembentukan perilaku cedekiawan. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah publikasi ilmiah dosen makin meningkat 	
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat sarana untuk mengembangkan kompetensi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik secara kelembagaan, sistem informasi dan ketersediaan bahan pustaka. 	
<i>Opportunity (Peluang)</i>	<i>Threat (Ancaman)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan jaringan Persyarikatan Muhammadiyah untuk mendapatkan dukungan sumberdaya yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan prodi • Pemanfaatan program-program hibah kompetisi dikti dan sumber-sumber pendanaan eksternal tidak mengikat • Optimalisasi internet dan intranet untuk mendukung peningkatan mutu sumberdaya dan layanan • Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan berbagai instansi (pemerintah dan swasta) untuk meningkatkan dukungan sumberdaya yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan prodi • Memperluas jaringan kerjasama untuk outsourcing dan benchmarking • Pemanfaatan internet dan TIK untuk meningkatkan ketersediaan sumber belajar dan mutu pelayanan akademik • Peningkatan mutu evaluasi diri untuk meraih sumber-sumber pendanaan eksternal • Peningkatan jabatan fungsional, kompetensi, publikasi ilmiah, serta pencatatan dan pelaporan basis data dosen untuk meraih sertifikasi dosen 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kompetitor sejenis atau adanya Prodi S1 Statistika di PT lain • Banyaknya lulusan prodi yang sama dari PT lain menambah ketatnya persaingan mencari pekerjaan • Ilmu dan teknologi yang semakin cepat berkembang terutama di bidang teknologi informasi yang harus cepat merespon • Keadaan sosial ekonomi masyarakat rendah untuk masuk perguruan tinggi swasta. • Terjadinya Fluktuasi harga barang termasuk alat tulis kantor, sehingga dapat mengganggu alokasi dana. • Bahaya pencurian karena kondisi kampus yang masih relatif terbuka.

- Meningkatkan mutu informasi kemampuan dan kinerja lulusan dari berbagai institusi pengguna untuk meningkatkan mutu pengembangagn program.
- Optimalisasi pemanfaatan jejaring perguruan Muhammadiyah dalam penjangingan calon mahasiswa berpotensi.
- Peningkatan mutu layanan kemahasiswaan sehingga meningkatkan aspek promotif.
- Optimalisasi jejaring/ikatan alumni untuk meningkatkan mutu informasi peluang kerja.
- Diversifikasi keahlian lulusan sesuai kebutuhan pasar kerja.
- Peningkatan ketrampilan dosen dalam penyusunan proosal penelitian, pengabdian, dan penulisan artikel ilmiah internasional.
- Peningkatan kompetensi dosen menulis buku ajar
- Memanfaatkan dana-dana hibah baik dari luar institusi maupun dari dalam institusi untuk pengembangan sarana pendukung pembelajaran
- Berusaha keras untuk meraih berbagai dana hibah untuk mendukung berbagai program pendidikan dan pengembangan fasilitas layanan akademik dan sistem informasi, melalui prestasi institusi, dosen dan mahasiswa.
- Memanfaatkan dana-dana hibah baik dari luar institusi maupun dari dalam institusi
- Meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga berpeluang mendapatkan dana dari luar UNIMUS

REFERENSI

1. Rencana Strategis Tahun 2014 – 2019 Prodi S1 Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNIMUS
2. Buku Panduan Universitas Muhammadiyah Semarang Tahun 2010
3. Qoidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah Tahun 1999
4. SK Rektor Nomor : 159/UNIMUS/SK.OY/2008 tentang Pedoman Pemilihan Calon Dekan di Lingkungan UNIMUS
5. Panduan Seleksi Non Tes Universitas Muhammadiyah Semarang 2011
6. Panduan Operasional Sistem Informasi Akademik UNIMUS. Modul Eksekutif. 2011.
7. SK Rektor Nomor : 021/UNIMUS/SK.OT/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Keperawatan dan Kesehatan UNIMUS
8. Peraturan Pokok Karyawan UNIMUS tahun 2005
9. Modul Pelatihan SIAMUS tahun 2005
10. Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Keuangan Universitas Muhammadiyah Semarang, 2011